

BAB III

ANALISIS PENDEKATAN PROGRAM ARSITEKTUR

3.1. Analisa Pendekatan Arsitektur

Analisa pendekatan arsitektur dilakukan dengan mendata aktivitas dari pengguna yang nantinya akan memunculkan jenis-jenis fasilitas yang diperlukan. Selain itu akan dihitung besaran ruang berdasarkan analisa aktivitas dan ruang gerak manusia.

3.1.1. Studi Aktivitas

Studi aktivitas merupakan data analisa dari kegiatan yang dilakukan pengguna, yang nantinya akan menemukan jenis-jenis ruang yang diperlukan.

3.1.1.1. Pengelompokan Kegiatan

Kegiatan yang berlangsung dalam proyek ini terbagi menjadi 3 yakni: kegiatan utama, kegiatan penunjang, dan kegiatan pengelola.

Tabel 3. 1 - Pengelompokan Kegiatan Pelaku

Sumber : Analisis pribadi, 2018

KEGIATAN UTAMA				
Kategori kegiatan	Waktu operasional	Aktifitas	Pelaku	Ruang
Observasi	Setiap hari 09:00 – 16:00WIB	Registrasi / mendaftar	Orang tua / pendamping	Resepsionis
		Menunggu antrian, merokok, membaca, menonton tv, berkeliling, bermain	Orang tua / pendamping , anak-anak	Ruang tunggu Lobby <i>Nursery room</i> Area bermain <i>Smoking area</i> Taman
		Bermain, mencoret-coret, merangkak, duduk, berjalan	Anak-anak	Ruang Observasi anak
		Mengobrol	Anak, remaja,	Ruang observasi konseling

			dewasa, keluarga	
		Mengamati klien, mencatat hasil observasi, berdiskusi	Psikolog	Ruang Assesment
Terapi Anak	Setiap hari 09:00 – 16:00WIB	Menirukan suara, membaca, bernyanyi, berteriak, menonton film dan mendengarkan lagu	Anak dan psikolog	Ruang terapi wicara dan membaca Ruang audio visual
		Mengobrol dengan psikolog, Memainkan mainan kecil, duduk, Bermain peran	Anak dan psikolog	Ruang terapi perilaku Aula / minihall
		Meniti, bermain trampolin, perosotan, kolam bola, ayunan, bermain bola bobath	Anak dan psikolog	Ruang terapi motorik
		Bermain dengan bola bobath, berlatih berjalan, melakukan senam lantai	Anak, psikolog, orang tua	Ruang fisioterapi
		Berlatih dengan berenang	Anak dan therapist	Kolam renang ruang ganti
		Mengobrol dengan psikolog, menggunakan <i>toolskit</i> .	Anak dan psikolog	Ruang konseling Ruang konseling dengan toolkit
Terapi dewasa	Setiap hari 09:00 – 16:00WIB	Berbincang dengan psikolog secara individu / kelompok	Orang dewasa dan psikolog	Ruang konseling individu Ruang konseling kelompok
		Konseling, Melakukan Hipnoterapi	Orang dewasa, psikolog, dan therapist	Ruang konseling VIP

		Memainkan peran	Orang dewasa dan psikolog	Aula / minihall
		Duduk dengan bola bobath Senam lantai Duduk dengan bola bobath	Orang dewasa dan psikolog	Ruang Senam
		Menggunakan <i>body rider</i> dan <i>treatmill</i> , dsb Berlatih menggunakan paralel bars Berbaring d matras Duduk dengan bola bobath Berbaring di lantai	Orang dewasa dan psikolog	Ruang fisioterapi
Training	1 Bulan sekali, dengan waktu 3 hari	Mengikuti dan memberi pengarahan, Menjelaskan dengan papantulis / proyektor	Orang dewasa, psikolog, <i>coach / trainer</i>	Aula Ruang kelas
		Bermain / outbond	Orang dewasa, psikolog, <i>coach / trainer</i>	Taman
		Beristirahat	Orang dewasa	Unit hunian
Workshop dan edukasi	Jumat – minggu 09:00 – 12:00 WIB	Mempersiapkan materi, Memberi pengarahan, Mempraktekan secara singkat.	Orang dewasa, psikolog, <i>coach / trainer</i>	Aula
KEGIATAN PENUNJANG				
Kategori kegiatan	Waktu operasional	Aktifitas	Pelaku	Ruang
Tes minat bakat	Sabtu – minggu 09:00 – 12:00WIB	Mempersiapkan materi, Mengerjakan soal,	Orang dewasa, anak-anak	Ruang kelas, Ruang kelas anak

		Menggunakan alat tes	psikolog, asisten psikolog	
Babyclass	Sabtu 09:00 – 10:00WIB	Bermain, mendampingi anak-anak,	Anak-anak, psikolog,	Ruang <i>babyclass</i>
Parenting	Sabtu 09:00 – 10:00WIB	memberi pengarahan	Orang tua/ pendamping	
Kemandirian belajar	Sabtu - minggu 09:00 – 11:00WIB	Memberi pengarahan belajar	Anak-anak, psikolog,	Ruang membaca anak
Tes deteksi dini	Setiap hari 09:00 – 16:00WIB	Bermain dengan permainan, alat tes, melakukan konseling	Anak-anak, psikolog	R. Observasi, R. assesment

PELAYANAN PUBLIK

Kategori kegiatan	Waktu Operasional	Aktifitas	Pelaku	Ruang
Penyampaian informasi	Setiap hari 09:00 – 16:00WIB	Bertanya, registrasi, memperoleh informasi	Pengunjung (anak, dewasa)	Lobby
Pelayanan penunjang dan akomodasi	Setiap hari 09:00 – 16:00WIB	lbadat (muslim)	Pengunjung dan pengelola	Musola
		BAB – BAK	Pengunjung dan pengelola	Lavatory
		Makan, duduk, ngobrol, menunggu	Pengunjung dan pengelola	Kantin
		Menjual snack dan makanan, Menyiapkan makanan, Membersihkan meja	Pengelola (staff kantin)	Kantin
		Istirahat, tidur, makan, mandi, bab-bak	Pengunjung / klien	Unit hunian

KEGIATAN PENGELOLA

Kategori kegiatan	Waktu Operasional	Aktifitas	Pelaku	Ruang
Manajemen	Senin - Jumat 09:00 – 17:00WIB	Menerima tamu, mengawasi kinerja kaeryawan, Rapat,	Kepala pimpinan Kepala divisi	R. Kerja R. Rapat R. Tamu R. Arsip

		Bekerja,		
Sekretariat dan kepengurusan	Senin - Jumat 09:00 – 17:00WIB	Membuat laporan Membuat jadwal Menyiapkan berkas, rapat Bekerja	Sekretaris	R. Kerja R. Rapat R. Arsip
		Bekerja, menyiapkan arsip	Staff admin	R. Kerja R. Arsip
Administrasi dan pemasaran	Senin - Jumat 09:00 – 17:00WIB	Bekerja, Membuat laporan keuangan, Menyimpan dan mencari berkas, rapat	Bendahara	R. Kerja R. Arsip R. Rapat
		Bekerja, Membuat laporan, Bertemu tamu, Rapat	Marketing	R. Kerja R. Tamu R. Rapat
Pelaksana Kegiatan Utama	Setiap hari 09:00 – 17:00WIB	Bekerja, mempersiapkan materi, bertemu tamu, rapat, istirahat Membuat laporan asesment , Bekerja, menyimpan berkas	Psikolog, therapist, coach Asisten Psikolog	R. Kerja R. Tamu R. Rapat R. Makan R. Kerja R. Arsip

3.1.1.2. Pola Kegiatan

Pola kegiatan menjelaskan secara singkat mengenai alur dari pengguna bangunan

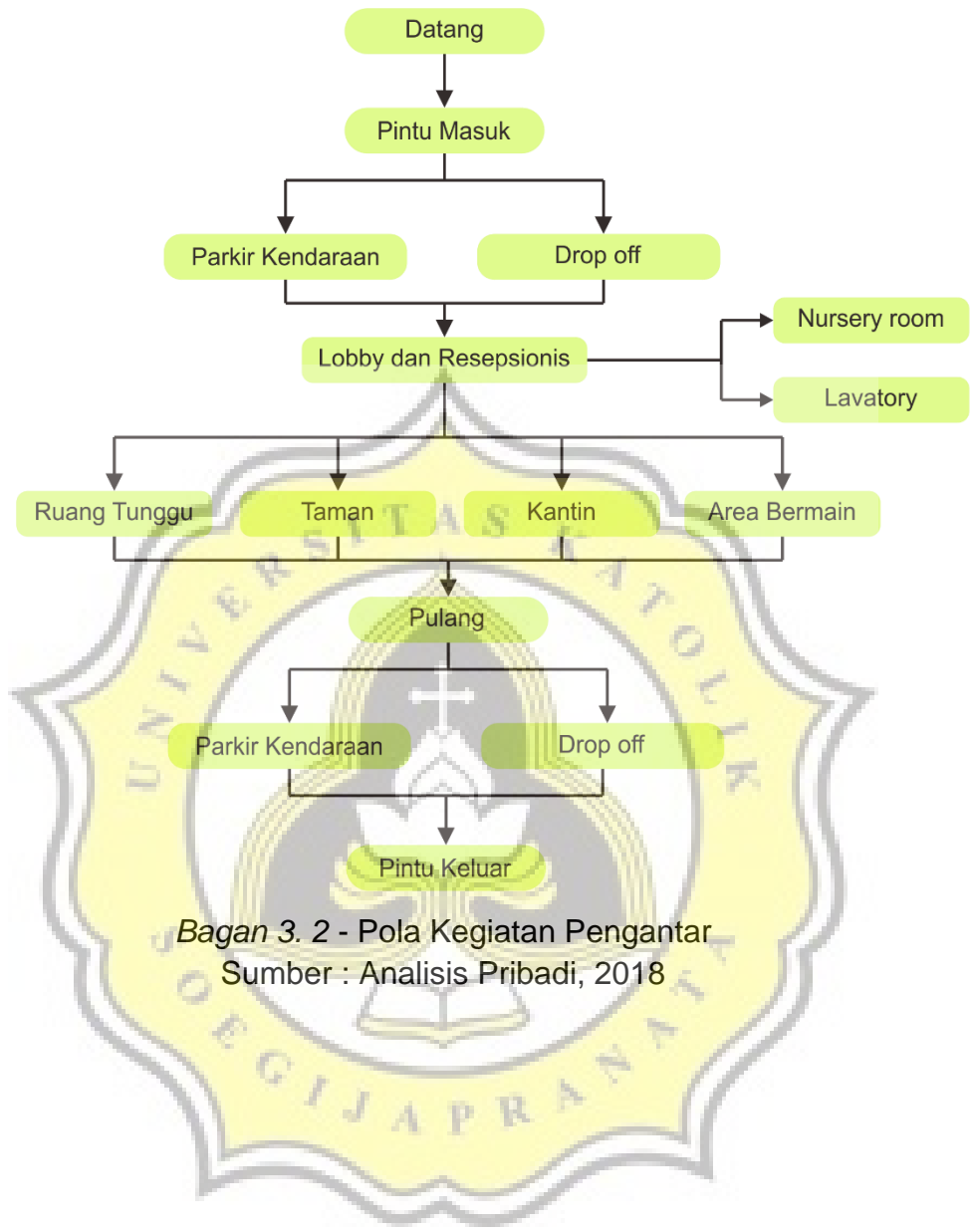
- **Pola Kegiatan Secara Umum**



Bagan 3. 1 - Pola Kedatangan Secara Umum

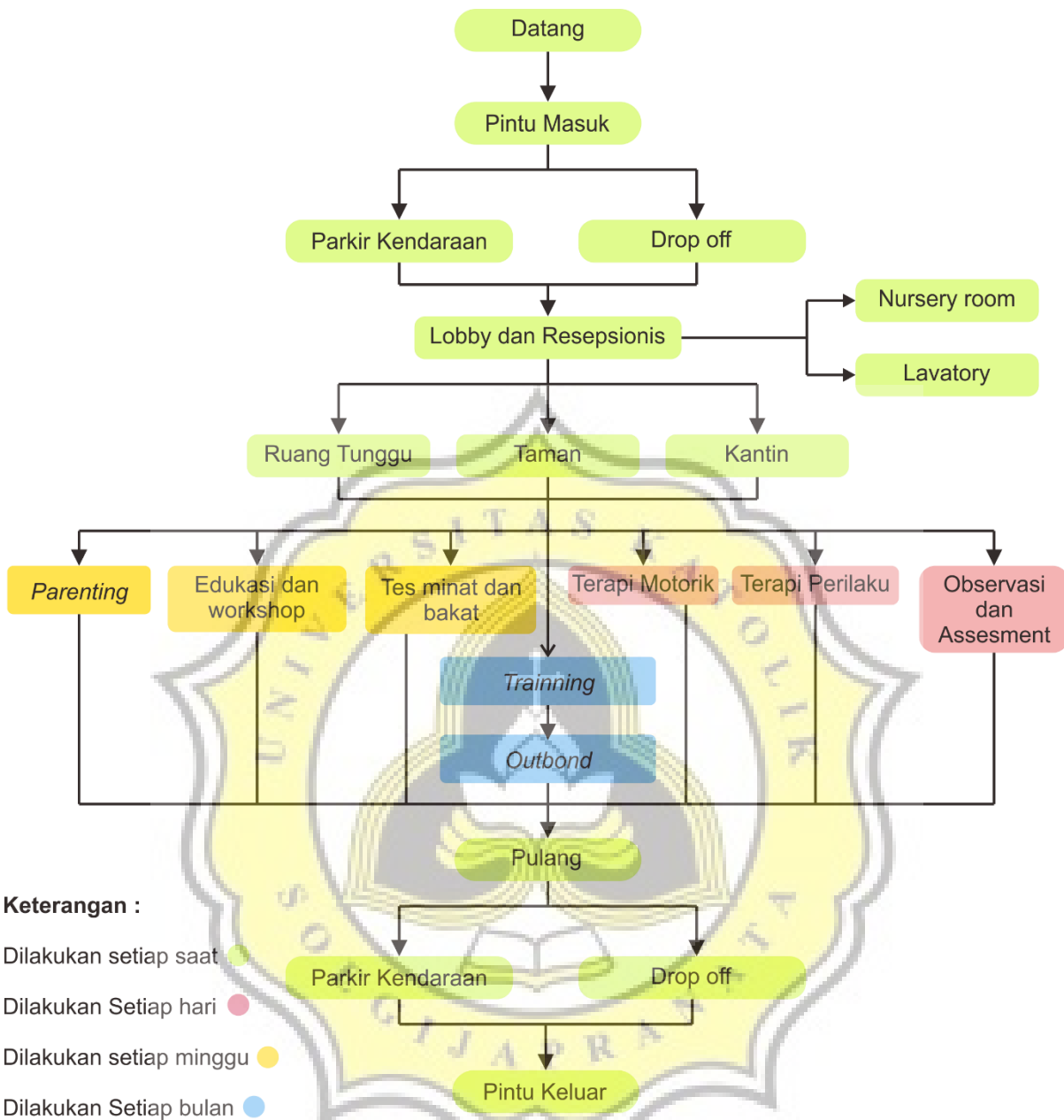
Sumber : Analisis Pribadi, 2018

- **Pola Kegiatan Pengantar**



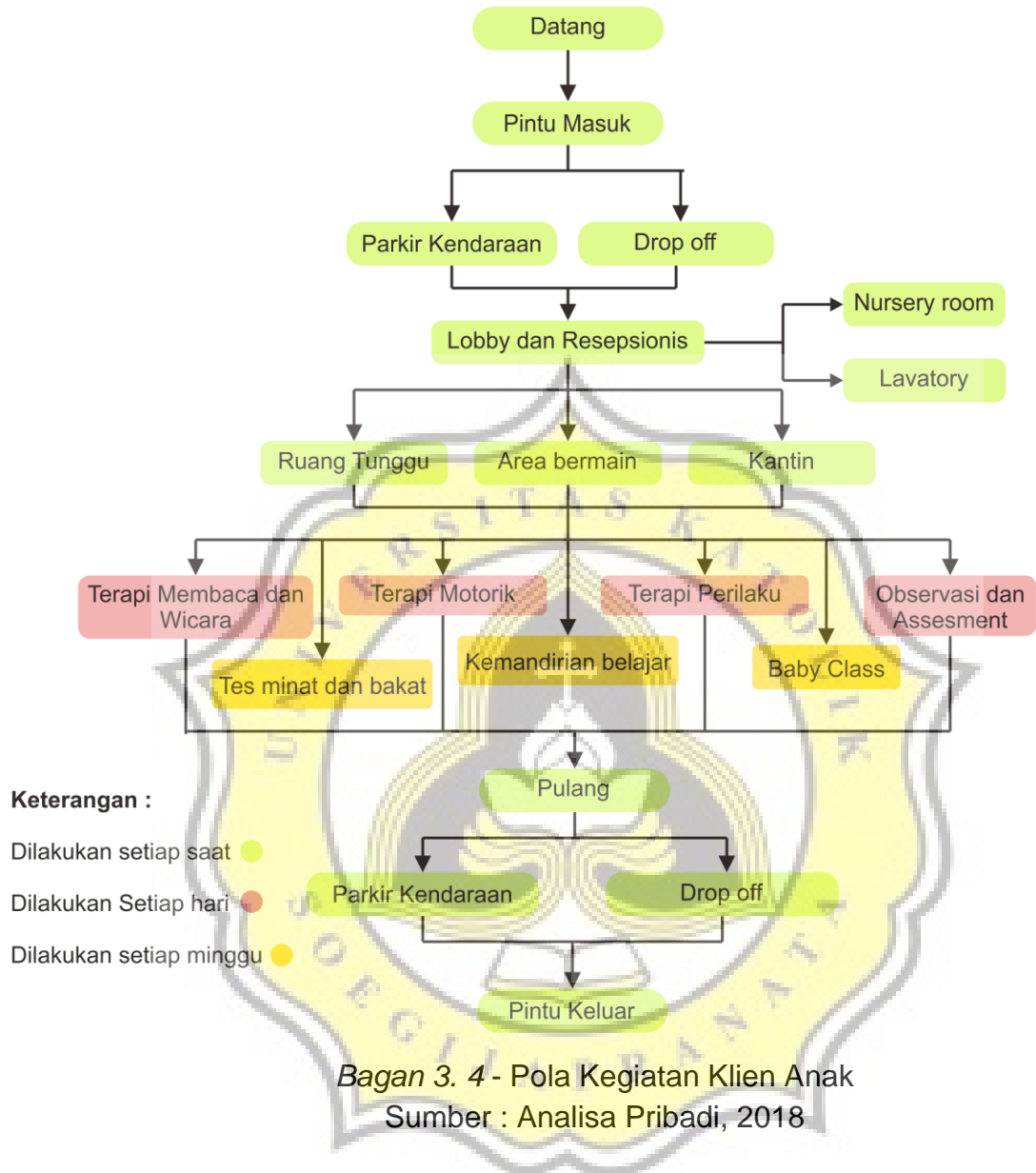
Bagan 3. 2 - Pola Kegiatan Pengantar
Sumber : Analisis Pribadi, 2018

• Pola Kegiatan Klien Dewasa

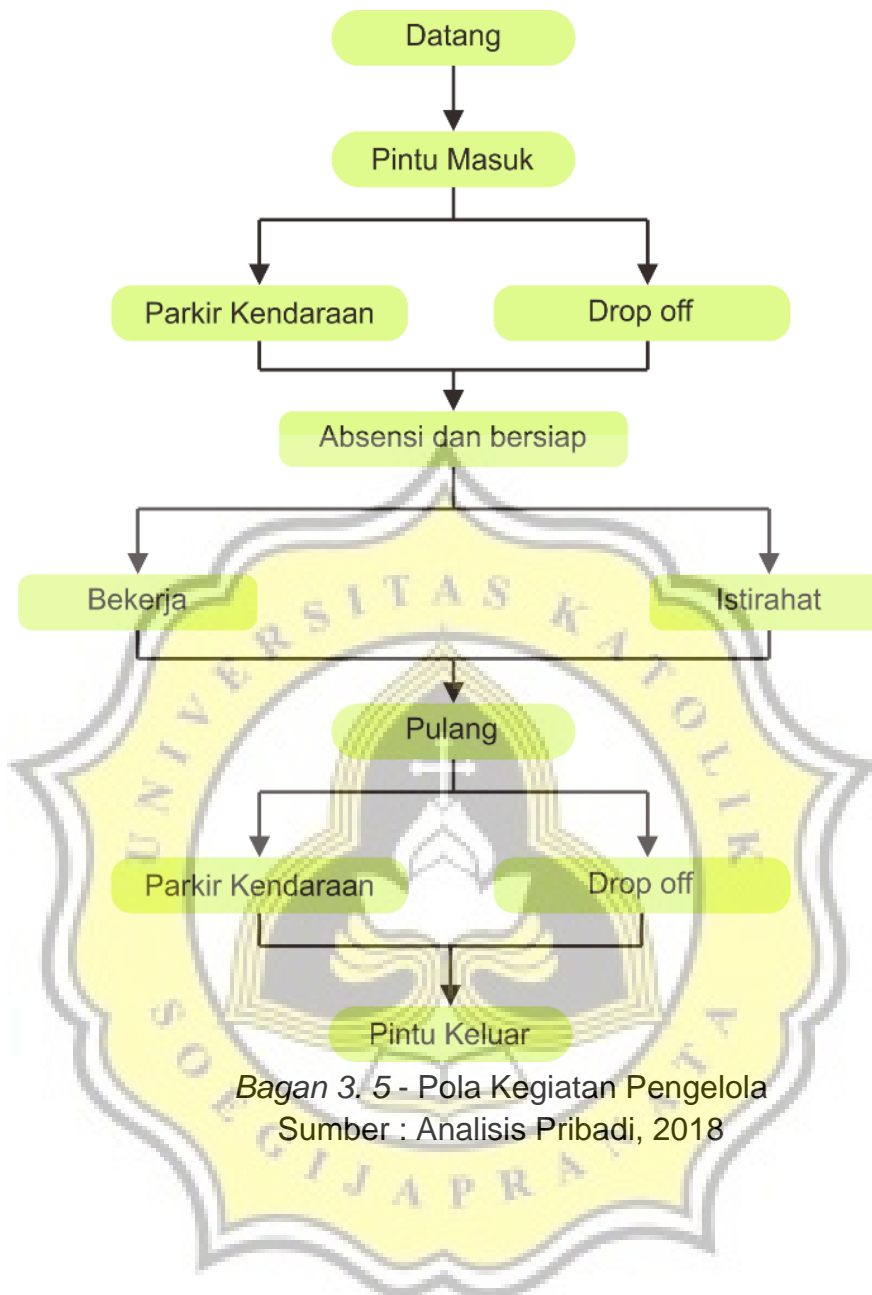


Bagan 3. 3 - Pola Kegiatan Klien Dewasa
 Sumber : Analisis Pribadi, 2018

- **Pola Kegiatan Klien Anak-anak**



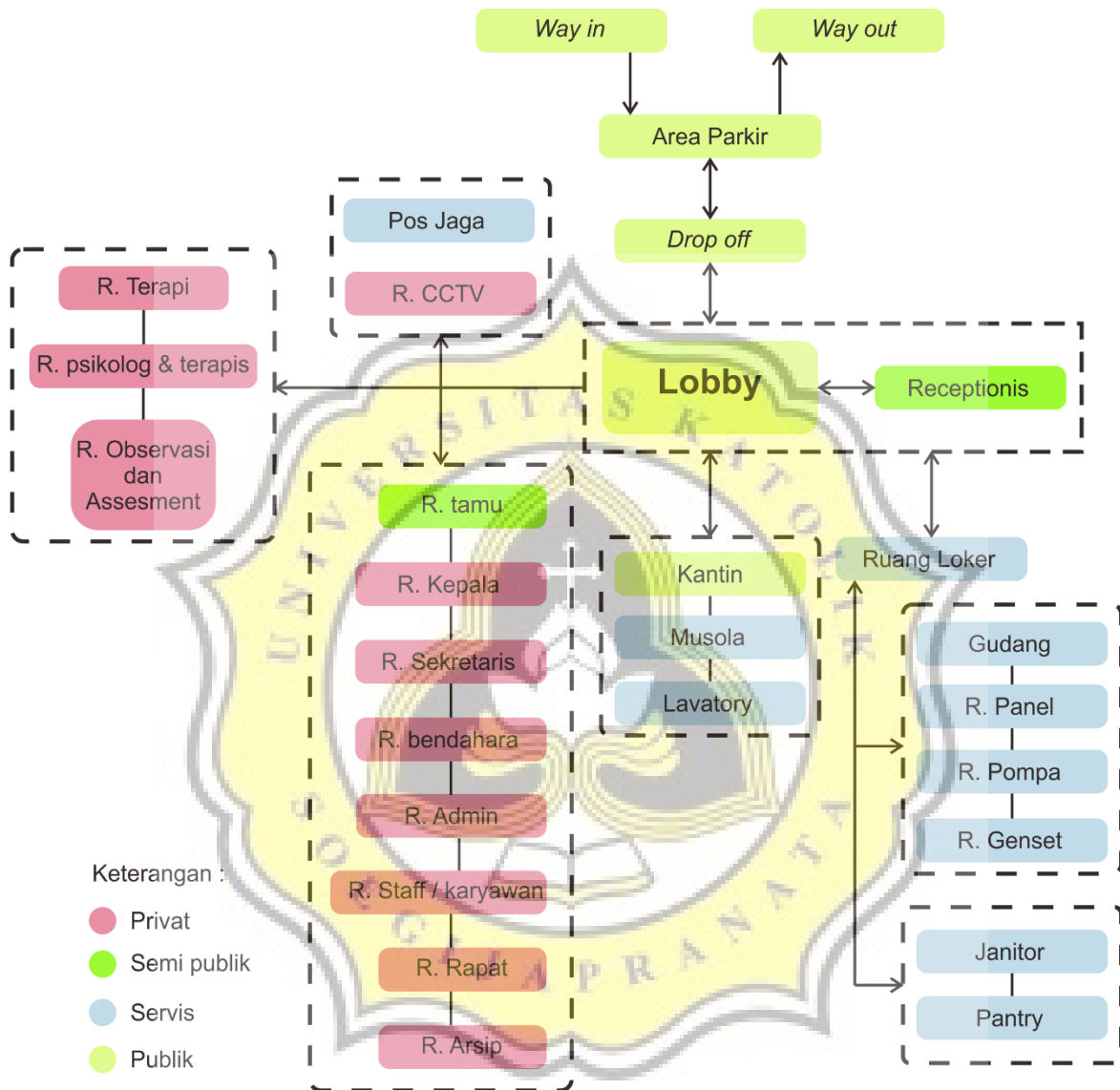
- **Pola Kegiatan Kepala Pengelola**



Bagan 3. 5 - Pola Kegiatan Pengelola
Sumber : Analisis Pribadi, 2018

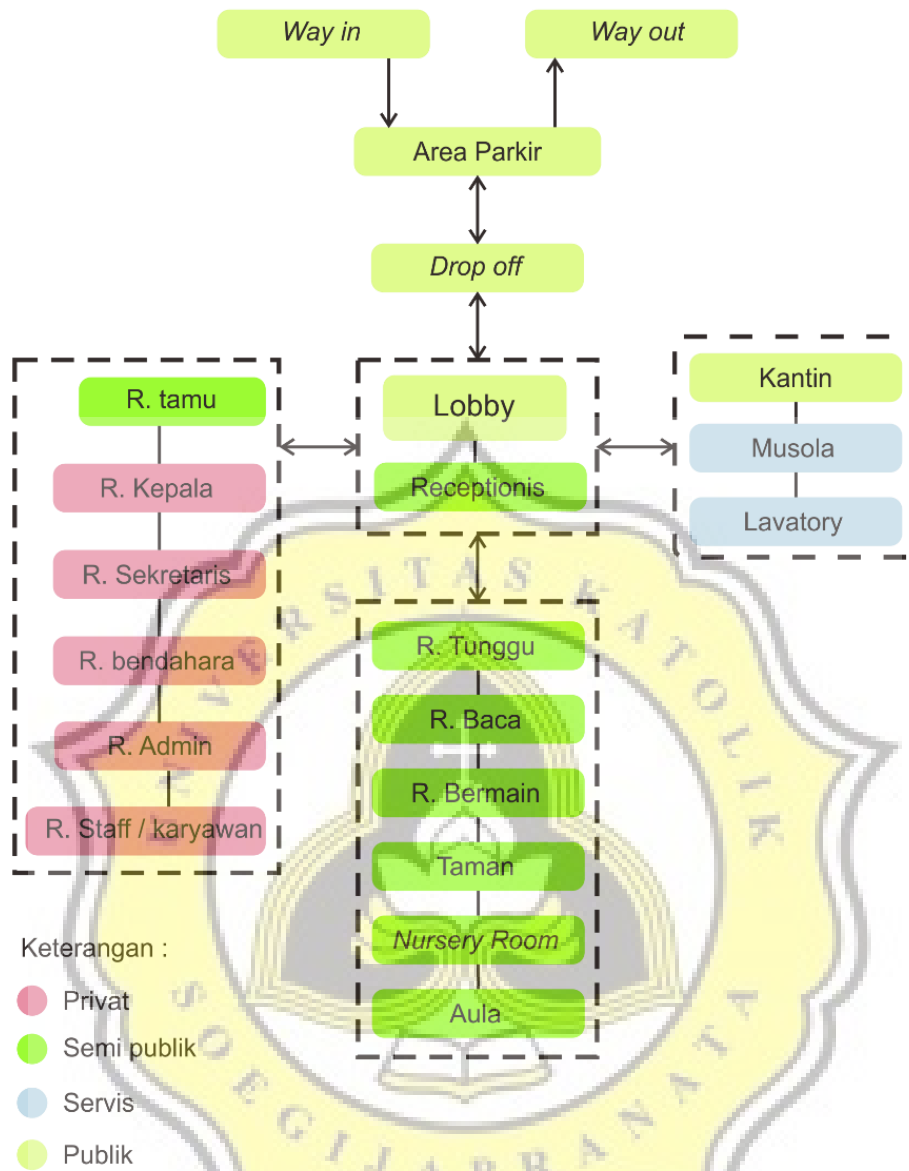
3.1.1.3. Pola Sirkulasi

- Pola Sirkulasi Pengelola



Bagan 3. 6 – Pola Sirkulasi Pengelola
 Sumber : Analisis Pribadi, 2018

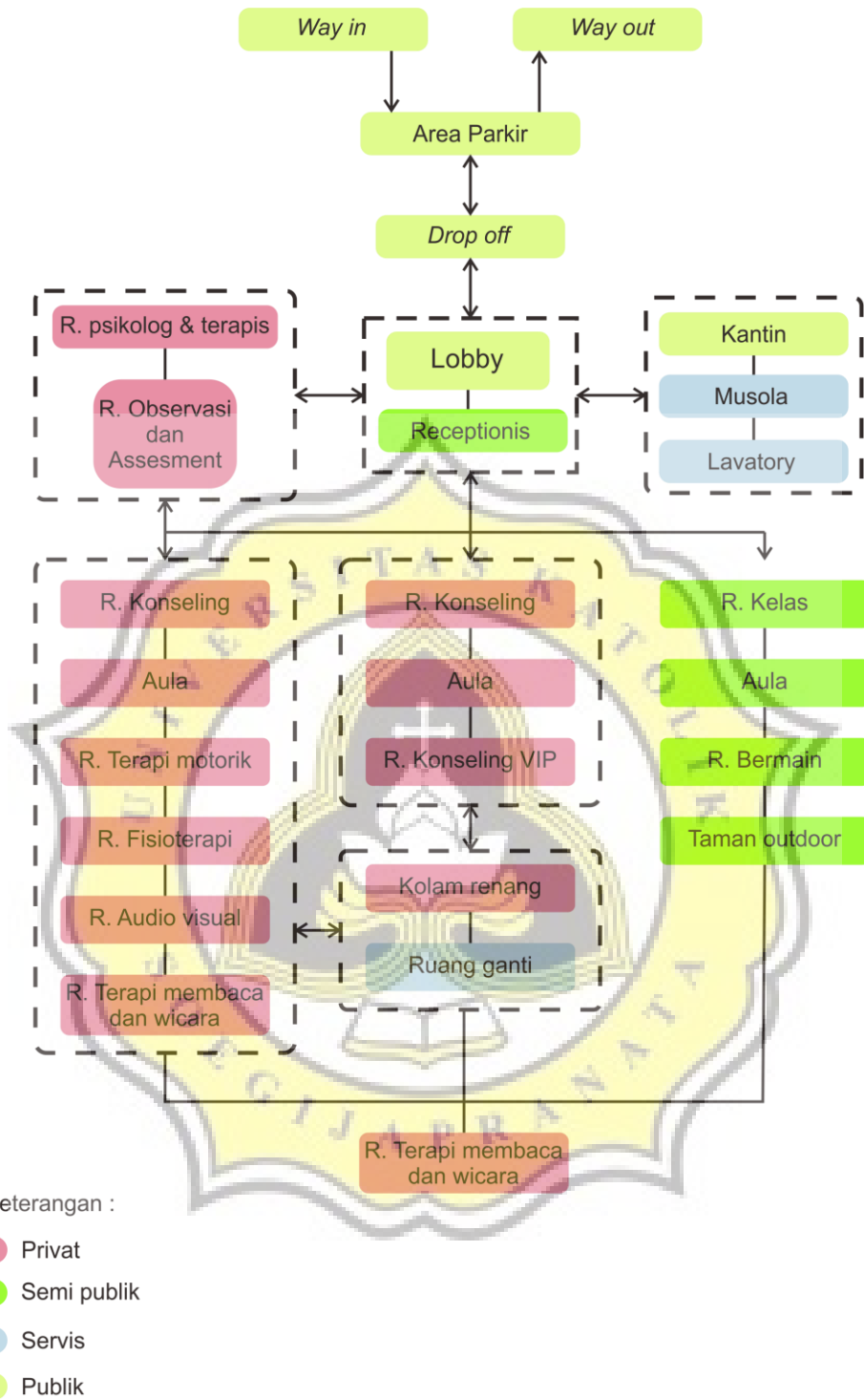
- **Pola Sirkulasi Pengunjung**



Bagan 3. 7 – Pola Sirkulasi Pengunjung

Sumber : Analisis Pribadi, 2018

- **Pola Sirkulasi Klien**



Bagan 3. 8 - Pola sirkulasi klien
 Sumber : Analisis Pribadi, 2018

3.1.1.4. Waktu Operasional

Tabel 3. 2 - Rencana Waktu Operasional

Sumber : Analisis pribadi, 2018

Fasilitas	Kegiatan	Jadwal
Ruang Assesment dan Observasi	Digunakan untuk melakukan pengamatan awal	09:00 – 16:00
Ruang Kelas	Melakukan tes minat dan bakat	09:00 – 12:00 14:00 – 16:00
Aula	Melakukan acara-acara seperti <i>wrokshop</i> , edukasi, training	09:00 – 16:00
Ruang Konseling (VIP, standart, dan toolkit)	Terapi, evaluasi dan konseling	09:00 – 16:00
Ruang senam dan motorik	Digunakan untuk melatih dan meningkatkan motorik	09:00 – 16:00
Area bermain	Digunakan sebagai tempat bermain dan melatih kemampuan sosial anak	09:00 – 16:00
Ruang audio visual	Menonton film, bernyanyi, mendengarkan lagu dan menirukan suara	09:00 – 16:00
Ruang membaca	Melatih kemampuan baca dan berbicara pada anak	09:00 – 16:00
Ruang fisioterapi	Berlatih menggunakan peralatan seperti bola bobath, body rider.	09:00 – 16:00
Kolam Renang	Berenang	09:00 – 16:00
Lobby dan resepsionis	Memperolah dan menanyakan informasi	09:00 – 16:00
Ruang tunggu	Sebagai ruang tunggu untuk klien yang menunggu giliran terapi maupun untuk pengantar klien.	09:00 – 16:00
Ruang membaca dan nonton tv		
Penginapan klien	Sebagai tempat beristirahat untuk klien kegiatan <i>training</i> .	24 Jam

3.1.2. Studi Fasilitas Pengguna

3.1.2.1. Pendekatan Kebutuhan Ruang

Tabel 3. 3 - Kebutuhan Ruang Berdasarkan Kegiatan

Sumber : Analisa Pribadi, 2018

Pelaku	Aktifitas	Kebutuhan Ruang	Sifat Ruang	Jenis Ruang
Pengantar dan klien (anak dan dewasa)	Datang	<i>way in</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir	Area parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	Kendaraan			
	Drop off	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Registrasi mendaftar	/ Lobby dan Resepsionis	Publik	<i>Indoor</i>
	Menunggu Antrian, menonton tv	Ruang tunggu	Publik	<i>Indoor</i>
	Mengurus bayi	<i>Nursery room</i>	Publik	<i>Indoor</i>
	Mendampingi anak bermain	Area Bermain	Publik	<i>In/outdoor</i>
	Berkeliling	Taman, gazebo	Publik	<i>Outdoor</i>
	Membaca buku	Ruang baca	Publik	<i>Indoor</i>
	Merokok	<i>Smoking area</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
	Makan minum	Kantin	Publik	<i>Indoor</i>
	Ibadah (muslim)	musola	Servis	<i>Indoor</i>
	BAB / BAK	Toilet	Servis	<i>Indoor</i>
	Pulang	<i>Way out</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
Klien Anak	Datang	<i>Way in</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	Kendaraan			
	Drop off	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Mendaftar registrasi	/ Resepsionis dan lobby	Publik	<i>Indoor</i>
	Terapi, pendampingan, dan konseling	Area bermain	Privat	<i>Indoor</i>
		<i>Indoor</i> Ruang konseling keluarga	Privat	<i>Indoor</i>

	Ruang Konseling <i>standard</i>	Privat	<i>Indoor</i>
	Ruang konseling dengan <i>toolskit</i> (alat tes)	Privat	<i>Indoor</i>
	Ruang audio visual	Privat	<i>Indoor</i>
	Ruang membaca	Privat	<i>Indoor</i>
	Ruang motorik	Privat	<i>Indoor</i>
	Fisioterapi	Privat	<i>Indoor</i>
	Aula	Privat	<i>Indoor</i>
	Kolam renang	Privat	<i>Indoor</i>
	Ruang Ganti	Servis	<i>Indoor</i>
	Ruang Kelas	Privat	<i>Indoor</i>
	Tes minat bakat, tes IQ		
	Deteksi dini	Ruang bermain observasi	Privat <i>Indoor</i>
	Kemandirian belajar	Ruang baca klasikal	Privat <i>Indoor</i>
	Makan, minum	<i>foodcourt</i>	Publik <i>Indoor</i>
	BAB / BAK	Toilet	Servis <i>Indoor</i>
	Pulang	<i>Way out</i>	Publik <i>Outdoor</i>
Klien Dewasa	Datang	<i>way in</i>	Publik <i>Outdoor</i>
	Drop off	Entrance	Publik <i>Outdoor</i>
	Parkir Kendaraan	Area parkir	Publik <i>Outdoor</i>
	Mendaftar / registrasi	Resepsionis	Publik <i>Indoor</i>
	Terapi, pendampingan, dan konseling	Ruang konseling <i>standard</i>	Privat <i>Indoor</i>
		Ruang konseling VIP	Privat <i>Indoor</i>

		Ruang konseling keluarga	Privat	<i>Indoor</i>
		Ruang fisioterapi	Privat	<i>Indoor</i>
		Aula	Privat	<i>Indoor</i>
		Ruang senam	Privat	<i>Indoor</i>
Kegiatan training, edukasi, dan workshop		Aula klasikal	Publik	<i>Indoor</i>
		Taman	Publik	<i>Indoor</i>
Tes Minat bakat		R. kelas	Publik	<i>Indoor</i>
Observasi		R. Konseling observasi	Privat	<i>Indoor</i>
Makan dan minum		<i>foodcourt</i>	Publik	<i>Indoor</i>
Ibadah (muslim)		musola	Servis	<i>Indoor</i>
BAB / BAK		Toilet	Servis	<i>Indoor</i>
Pulang		<i>Way out</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
Klien instansi (menginap)	Datang	<i>way in</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
	Drop off	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir Kendaraan	Area parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
Mendaftar / registrasi		Resepsionis	Publik	<i>Indoor</i>
Kegiatan training, edukasi, dan workshop		Aula klasikal	Privat	<i>Indoor</i>
		Taman	Publik	<i>Outdoor</i>
		R. Kelas	Privat	<i>Indoor</i>
Makan dan minum		<i>foodcourt</i>	Publik	<i>Indoor</i>
Ibadah (muslim)		musola	Servis	<i>Indoor</i>
BAB / BAK		Toilet	Servis	<i>Indoor</i>
Istirahat		Unit hunian	Privat	<i>Indoor</i>
Pulang		<i>Way out</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
Kepala Pimpinan	Datang	<i>Way in</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir kendaraan	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	Drop off	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>

	Absen	Resepsionis	Publik	<i>Indoor</i>	
	Bekerja	R. Kepala Pimpinan	Privat	<i>Indoor</i>	
	Menerima tamu	R. Tamu	Semi publik	<i>Indoor</i>	
	Rapat	R. Rapat	Privat	<i>Indoor</i>	
	Istirahat	<i>foodcourt</i>	Publik	<i>Indoor</i>	
		Ruang makan pengelola	Servis	<i>Indoor</i>	
	BAB / BAK	Toilet	Servis	<i>Indoor</i>	
	Ibadah (Muslim)	Musola	Servis	<i>Indoor</i>	
	Pulang	<i>Way out</i>	Publik	<i>Outdoor</i>	
Kepala divisi	Datang	<i>Way in</i>	Publik	<i>Outdoor</i>	
	Parkir kendaraan	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>	
	Drop off	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>	
	Absen	Resepsionis	Publik	<i>Indoor</i>	
	Bekerja	R. Kepala Divisi	Privat	<i>Indoor</i>	
	Menerima tamu	R. Tamu	Semi publik	<i>Indoor</i>	
	Rapat	R. Rapat	Privat	<i>Indoor</i>	
	Mengawasi kinerja psikolog dan therapis	R. Kerja psikolog	Privat	<i>Indoor</i>	
	Istirahat	<i>foodcourt</i>	Publik	<i>Indoor</i>	
		Ruang makan pengelola	Servis	<i>Indoor</i>	
		BAB / BAK	Toilet	Servis	<i>Indoor</i>
		Ibadah (Muslim)	Musola	Publik	<i>Indoor</i>
		Pulang	<i>Way out</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
Sekretaris	Datang	<i>Way in</i>	Publik	<i>Outdoor</i>	
	Parkir kendaraan	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>	
	Drop off	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>	
	Absen	Resepsionis	Publik	<i>Indoor</i>	
	Bekerja	R. Sekretaris	Privat	<i>Indoor</i>	

	Mencari dan menyimpan arsip	R. Arsip	Privat	<i>Indoor</i>
	Istirahat	<i>foodcourt</i>	Publik	<i>Indoor</i>
		Ruang makan pengelola	Servis	<i>Indoor</i>
	BAB / BAK	Toilet	Servis	<i>Indoor</i>
	Ibadah (Muslim)	Musola	Publik	<i>Indoor</i>
	Pulang	<i>Way out</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
Kepala Divisi Klinis	Datang	<i>Way in</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir kendaraan	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	Drop off	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Absen	Resepsionis	Publik	<i>Indoor</i>
	Bekerja	R. Kepala Klinis	Privat	<i>Indoor</i>
	Rapat	R. Rapat	Privat	<i>Indoor</i>
	Menerima tamu	R. Tamu	Semi Publik	<i>Indoor</i>
	Mereview psikolog	R. Psikolog dan therapis	Privat	<i>Indoor</i>
	Istirahat	<i>foodcourt</i>	Publik	<i>Indoor</i>
		Ruang makan pengelola	Servis	<i>Indoor</i>
	BAB / BAK	Toilet	Servis	<i>Indoor</i>
	Ibadah (Muslim)	Musola	Publik	<i>Indoor</i>
	Pulang	<i>Way out</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
	Istirahat	<i>foodcourt</i>	Publik	<i>Indoor</i>
		Ruang makan pengelola	Servis	<i>Indoor</i>
	BAB / BAK	Toilet	Servis	<i>Indoor</i>
Ibadah (Muslim)	Musola	Publik	<i>Indoor</i>	
Pulang	<i>Way out</i>	Publik	<i>Outdoor</i>	
Psikolog dan Terapis	Datang	<i>Way in</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir kendaraan	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	Drop off	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>

	Absen	Resepsionis	Publik	<i>Indoor</i>
	Bekerja	R. psikolog dan terapis	Privat	<i>Indoor</i>
	Mengawasi asisten	R. asisten	Privat	<i>Indoor</i>
	Istirahat	<i>foodcourt</i>	Publik	<i>Indoor</i>
		Ruang makan pengelola	Servis	<i>Indoor</i>
	BAB / BAK	Toilet	Servis	<i>Indoor</i>
	Ibadah (Muslim)	Musola	Publik	<i>Indoor</i>
	Pulang	<i>Way out</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
Asisten psikolog	Datang	<i>Way in</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir kendaraan	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	Drop off	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Absen	Resepsionis	Publik	<i>Indoor</i>
	Bekerja	R. asisten	Privat	<i>Indoor</i>
	Istirahat	<i>foodcourt</i>	Publik	<i>Indoor</i>
		Ruang makan pengelola	Servis	<i>Indoor</i>
	BAB / BAK	Toilet	Servis	<i>Indoor</i>
	Ibadah (Muslim)	Musola	Publik	<i>Indoor</i>
	Pulang	<i>Way out</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
Bendahara	Datang	<i>Way in</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir kendaraan	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	Drop off	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Absen	Resepsionis	Publik	<i>Indoor</i>
	Bekerja	R. Bendahara	Privat	<i>Indoor</i>
	Mencatat dan menyimpan arsip	R. Arsip	Privat	<i>Indoor</i>
	Istirahat	<i>foodcourt</i>	Publik	<i>Indoor</i>
		Ruang makan pengelola	Servis	<i>Indoor</i>
	BAB / BAK	Toilet	Servis	<i>Indoor</i>
	Ibadah (Muslim)	Musola	Publik	<i>Indoor</i>

	Pulang	<i>Way out</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
Staf Marekting	Datang	<i>Way in</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir kendaraan	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	Drop off	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Absen	Resepsionis	Publik	<i>Indoor</i>
	Bekerja	R. Marketing	Privat	<i>Indoor</i>
	Bertemu tamu	R. Arsip	Privat	<i>Indoor</i>
	Istirahat	<i>foodcourt</i>	Publik	<i>Indoor</i>
		Ruang makan pengelola	Servis	<i>Indoor</i>
	BAB / BAK	Toilet	Servis	<i>Indoor</i>
	Ibadah (Muslim)	Musola	Publik	<i>Indoor</i>
	Pulang	<i>Way out</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
Staf resepsionis	Datang	<i>Way in</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir kendaraan	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	Drop off	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Absen	Resepsionis	Publik	<i>Indoor</i>
	Melayani pengunjung			
	Istirahat	<i>foodcourt</i>	Publik	<i>Indoor</i>
		Ruang makan pengelola	Servis	<i>Indoor</i>
	BAB / BAK	Toilet	Servis	<i>Indoor</i>
	Ibadah (Muslim)	Musola	Publik	<i>Indoor</i>
		Pulang	<i>Way out</i>	Publik
Staf administrasi	Datang	<i>Way in</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir kendaraan	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	Drop off	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Absen	Resepsionis	Publik	<i>Indoor</i>
	Bekerja	R. Admin	Privat	<i>Indoor</i>
		R. Fotokopi	Semi Publik	<i>Indoor</i>
	Istirahat	<i>foodcourt</i>	Publik	<i>Indoor</i>
		Ruang makan pengelola	Servis	<i>Indoor</i>

	BAB / BAK	Toilet	Servis	<i>Indoor</i>
	Ibadah (Muslim)	Musola	Publik	<i>Indoor</i>
	Pulang	<i>Way out</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
Staf kebersihan	Datang	<i>Way in</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir kendaraan	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	Drop off	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Absen	Resepsionis	Publik	<i>Indoor</i>
	Merawat dan menjaga kebersihan	Janitor Gudang	Servis	<i>Indoor</i>
	Istirahat	<i>Pantry</i>	Publik	<i>Indoor</i>
	BAB / BAK	Toilet	Servis	<i>Indoor</i>
	Ibadah (Muslim)	Musola	Publik	<i>Indoor</i>
	Pulang	<i>Way out</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
Staf keamanan	Datang	<i>Way in</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir kendaraan	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	Drop off	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Absen	Resepsionis	Publik	<i>Indoor</i>
	Menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan dan bangunan	Pos Satpam R. security	Servis Privat	<i>Indoor</i> <i>Indoor</i>
	Istirahat	<i>Pantry</i>	Publik	<i>Indoor</i>
	BAB / BAK	Toilet	Servis	<i>Indoor</i>
	Ibadah (Muslim)	Musola	Publik	<i>Indoor</i>
	Pulang	<i>Way out</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
Staf Maintenance	Datang	<i>Way in</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir kendaraan	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	Drop off	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Absen	Resepsionis	Publik	<i>Indoor</i>
	Maintenance	R. Pompa	Servis	<i>Indoor</i>
		R. Genset	Servis	<i>Indoor</i>
		R. Panel	Servis	<i>Indoor</i>
	Istirahat	<i>Pantry</i>	Publik	<i>Indoor</i>
	BAB / BAK	Toilet	Servis	<i>Indoor</i>

Ibadah (Muslim)	Musola	Publik	<i>Indoor</i>
Pulang	<i>Way out</i>	Publik	<i>Outdoor</i>

Jadi ruang yang diperlukan adalah:

Tabel 3. 4 - Kebutuhan Ruang

Sumber : Analisis pribadi, 2018

1.	<i>Way in / Entrance gate</i>	25.	R. konseling kelompok	49.	R. asisten psikolog
2.	<i>Way out / Exit gate</i>	26.	R. ganti dan mandi	50.	R. arsip
3.	Area parkir	27.	R. Kelas anak	51.	R. klinis
4.	<i>Entrance / exit</i>	28.	R. observasi anak	52.	R. bendahara
5.	Lobby & resepsionis	29.	R. membaca klasikal	53.	R. staf marketing
6.	R. tunggu	30.	R. konseling dewasa	54.	R. staf administrasi
7.	<i>Nursery room</i>	31.	R. konseling VIP	55.	Janitor
8.	Area bermain	32.	R. konseling keluarga	56.	Gudang barang
9.	Taman	33.	R. fisioterapi dewasa	57.	Pantry
10.	Gazebo	34.	Aula dewasa	58.	Pos satpam
11.	R. baca	35.	R. senam	59.	R. CCTV
12.	<i>Smoking area</i>	36.	Aula klasikal	60.	R. pompa
13.	Kantin	37.	R. kelas	63.	R. Genset
14.	Musola	38.	R. konseling observasi	64.	R. panel
15.	Lavatory / toilet	39.	Unit hunian	65.	R. AHU
16.	R. terapi bermain	40.	R. tamu	66.	R. fotokopi
17.	Kolam renang	41.	R. rapat	67.	R. panel
18.	R. konseling anak	42.	R. makan pengelola		
19.	R. konseling toolkit	43.	R. kepala pimpinan		
20.	R. audiovisual	44.	R. psikolog dan terapis		
21.	R. baca anak	45.	R. sekretaris		
22.	R. motorik	46.	R. kepala divisi		
23.	R. fisioterapi anak	47.	R. kepala Pi/o		
24.	Aula anak	48.	R. <i>coach</i>		

3.1.2.2. Persyaratan Ruang

Tabel 3. 5 - Persyaratan Ruang

Sumber : Analisis pribadi, 2018

Nama Ruang	Privasi		Akustik		Pencapaian		Penghawaan		Keamanan	
	Privat	Publik	Stabil	Tenang	Alami	Buatan	Alami	Buatan	Kebakaran	Sekuritas
Way in / Entrance gate		✓	✓		✓	✓	✓			✓
Way out / Exit gate		✓	✓		✓	✓	✓			✓
Area parkir		✓	✓		✓	✓	✓			✓
Entrance / exit		✓	✓		✓	✓	✓			✓
Lobby & resepsionis		✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓
R. tunggu		✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓
Nursery room		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
Area bermain		✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓
Taman		✓	✓		✓	✓	✓			✓
Gazebo		✓	✓		✓	✓	✓			✓
R. baca		✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓
Smoking area		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓
Kantin		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
Musola				✓	✓	✓	✓	✓		✓
Lavatory / toilet	✓			✓	✓	✓	✓			✓
R. terapi bermain	✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓
R. konseling kelompok	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. konseling anak	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. konseling toolkit	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. audiovisual	✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓
R. baca anak	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. motorik	✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓
R. fisioterapi anak	✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓
Aula anak	✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓
Kolam renang	✓		✓		✓	✓	✓			✓
R. ganti dan mandi	✓			✓	✓	✓	✓			✓
R. Kelas anak	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. observasi anak	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. membaca klasikal	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. konseling dewasa	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. konseling VIP	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. konseling keluarga	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. fisioterapi dewasa	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
Aula dewasa	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. senam	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
Aula klasikal		✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. kelas		✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. konseling observasi	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
Unit hunian	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓

R. tamu	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. rapat	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. makan pengelola	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
R. kepala pimpinan	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. psikolog dan terapis	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. sekretaris	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. kepala divisi	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. kepala Pi/o	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. <i>coach</i>	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. asisten psikolog	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. arsip	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
R. klinis	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. bendahara	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. staf marketing	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. staf administrasi	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
Janitor				✓	✓	✓	✓	✓		✓
Gudang barang				✓	✓	✓	✓	✓		✓
Pantry				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pos satpam				✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. CCTV	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. pompa				✓	✓	✓	✓	✓		✓
R. Genset				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
R. panel				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
R. AHU				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
R. fotokopi		✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓

3.1.2.3. Pendekatan Jumlah Pelaku

Pendekatan jumlah pelaku diasumsikan berdasarkan data dari studi proyek sejenis. Jenis pelaku di bedakan menjadi 2 yaitu pengelola dan pengguna. Pada Bagian Pengelola dibedakan menjadi pengelola manajemen dan pengelola pada bagian

a. Jumlah Pengelola

Tabel 3. 6 - pendekatan jumlah pengelola

Sumber : Analisis Pribadi, 2018

Pelaku	Jumlah	Keterangan
Kepala pimpinan kantor	1	Manajemen
Kepala divisi divisi	1	Manajemen
Kepala divisi klinis	2	1 bagian dewasa 1 bagian anak
Psikolog	20	10 psikolog anak 10 psikolog dewasa
Terapis	10	5 terapis anak 5 terapis dewasa

<i>Trainer</i>	5	
Asisten psikolog	5	
Sekretaris	2	Manajemen
Bendahara	1	Manajemen
Staf resepsionis	4	Manajemen
Staf marketing	2	Manajemen
Staf administrasi	2	Manajemen
Staf maintenance	6	2 merawat bangunan 2 maintenance genset 2 maintenance AC
Staf kebersihan	8	4 bagian <i>indoor</i> 4 bagian <i>outdoor</i>
Staf keamanan	10	4 bagian gate 4 bagian CCTV 2 security lapangan
TOTAL	86 orang	

b. Jumlah Pengunjung

Jumlah pengunjung yang dimaksudkan disini adalah pengunjung pelayanan psikologi baik kegiatan terapi, edukasi, ataupun training, dsb. Penentuan jumlah pengunjung ini diperoleh berdasarkan asumsi pribadi dari data studi proyek sejenis. :

- Pada lembaga Dwipayana memiliki waktu operasional efektif adalah 6 jam, maka dalam sehari rata-rata 1 psikolog mampu menangani klien sebanyak 5 klien baik individu maupun kelompok. Dalam terapi kelompok, jumlah 1 kelompok terdapat 5 orang klien. Dalam lembaga Dwipayana disediakan 10 psikolog anak, dan 5 psikolog dewasa. Sehingga dalam sehari jumlah pengunjung yang melakukan terapi ada ± 75 orang.
- Pada kegiatan edukasi dan workshop yang ditampung oleh Dwipayana , jumlah peserta terbanyak dalam acara tersebut adalah 40 orang dalam satu jenis workshop. Dalam sehari maksimal terdapat 2 jenis workshop / edukasi dengan durasi 3 jam / sesi.

- Pada lembaga BPIP, dalam melakukan kegiatan training untuk instansi berkisar antara 90 - 120 orang yang dilakukan di tempat tersebut.
- Kegiatan tes minat bakat rutin diadakan setiap 2 minggu 1x dengan jumlah peserta remaja \pm 200 orang.

Berdasarkan jumlah tersebut, makan untuk projek psikologi *care center* dapat diasumsikan sebagai berikut :

- Waktu operasional dimulai pukul 09:00 – 16:00 WIB. Ketika menangani klien, psikolog memerlukan waktu istirahat setiap 2 sesi, dengan durasi waktu 1 sesi adalah 90 menit. Oleh sebab itu dalam 1 hari akan terdapat 4 sesi terapi dalam 1 hari.
- Pada pelayanan terapi anak-anak terdapat 4 jenis terapi yang dilakukan secara individu, dan 4 jenis terapi yang dilakukan secara berkelompok sebanyak 5 orang.

Tabel 3. 7 - Pendekatan jumlah klien anak
Sumber : Analisis pribadi, 2018

Kategori terapi	Jumlah kegiatan	Jumlah klien / sesi	Durasi Kegiatan (jam)	Jumlah sesi/hari	Total klien (orang)
Individu	3	1	1,5	4	12
Kelompok	4	5	1,5	4	80
Observasi	1	1 (5 orang)	1,5	4	20
Keluarga	1	1 (5 orang)	1,5	4	20
TOTAL					132

- Pada pelayanan terapi orang dewasa dan remaja, terdapat 3 macam terapi yang dilakukan perorangan dan 3 macam terapi berkelompok sebanyak 5 orang selama 2 sesi bersamaan.

Tabel 3. 8 - Pendekatan jumlah klien dewasa
 Sumber : Analisis Pribadi, 2018

Kategori terapi	Jumlah kegiatan	Jumlah klien / sesi	Durasi Kegiatan (jam)	Jumlah sesi/hari	Total klien (orang)
Individu	3	1	1,5	4	12
Kelompok	3	5	1,5	4	60
Observasi	1	1 (5 orang)	1,5	4	20
Keluarga	1	1 (5 orang)	1,5	4	20
				TOTAL	112

- *Baby Class*

Baby class diikuti oleh anak-anak usia 12 bulan – 24 bulan dengan durasi 1 jam. Dalam 1 hari terdapat 2 sesi, setiap sesi diikuti oleh 5 orang anak-anak dan didampingi oleh orang tua/ pendamping.

Tabel 3. 9 - Pendekatan jumlah anak
 Sumber : Analisis Pribadi, 2018

Kategori usia anak	Anak-anak / sesi	Jumlah Sesi/minggu	Total (orang) / minggu
12 – 18 bulan	5	1	5
18 – 24 bulan	5	1	5
			TOTAL 10 anak-anak

- *Workshop / edukasi*

Kegiatan workshop dan edukasi ditujukan kepada usia dewasa dengan kapasitas 30 orang. Kegiatan dilakukan setiap hari jumat, sabtu dan minggu. Dalam sehari dapat dilakukan 2 sesi edukasi dengan setiap edukasi memiliki durasi 3 jam. Dengan demikian dalam 1 hari terdapat 60 peserta workshop.

- *Kemandirian Belajar*

Merupakan kegiatan anak-anak yang dilakukan secara berkelompok, dalam 1 hari hanya terdapat 2 sesi dengan durasi 2 jam setiap sesi. Dalam 1 sesi dan kelompok terdapat 5 orang anak-anak. Kegiatan ini dilakukan setiap hari sabtu dan minggu.

- **Minat Bakat**

Tes minat bakat dilakukan setiap hari sabtu dan minggu dengan durasi maksimal adalah 3 jam sehingga dalam 1 hari terdapat 2 sesi. Kegiatan ini dapat diikuti oleh 60 orang dewasa dan 40 anak-anak.

- **Training**

Kegiatan training merupakan kegiatan pelatihan karyawan pada instansi tertentu. Kegiatan ini dilakukan pada hari jumat, sabtu, dan minggu. Dalam 1x kegiatan training jumlah peserta 25 orang.

Tabel 3. 10 - Pendekatan Jumlah Pelaku
Sumber : Analisis Pribadi, 2018

Harian		
Kegiatan	Pelaku	Jumlah
Terapi anak	Anak-anak	112
	Pendamping (asumsi 1 orang/ anak)	112
	Keluarga	20
Terapi dewasa	Klien	92
	Pendamping (asumsi 50%)	41
	Keluarga	20
TOTAL		397
Mingguan		
Baby class	Anak - anak	10
	Pendamping / orang tua	20
Workshop dan edukasi	Pengunjung	60
Minat Bakat	Anak-anak	40
	remaja	60
	Pendamping (asumsi 50%)	50
TOTAL		240
Kegiatan Bulanan		
Training	Klien instansi	25
TOTAL		80

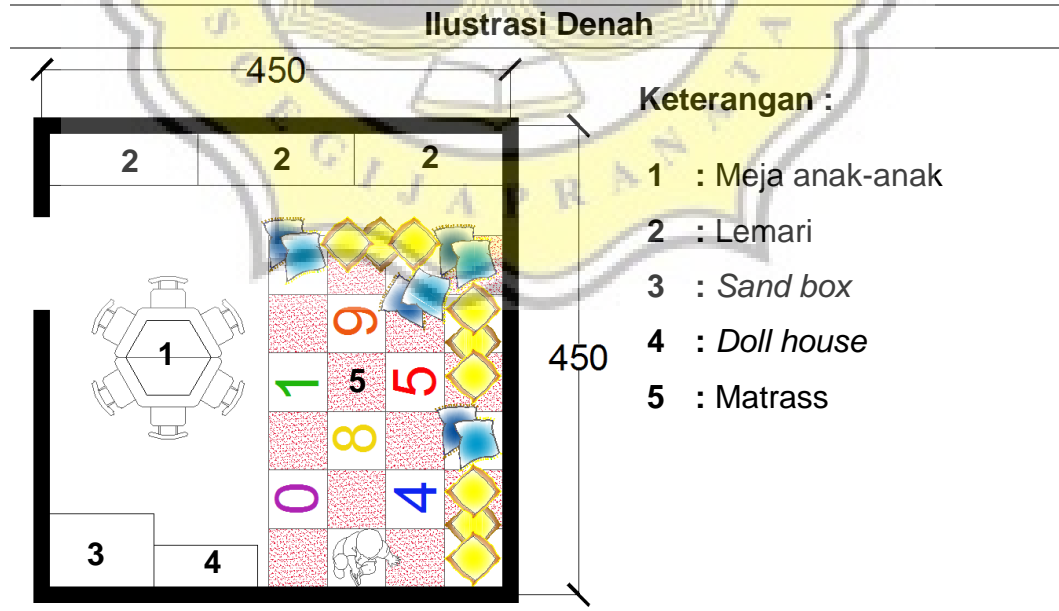
3.1.3. Studi Ruang Khusus

A. Ruang Observasi Anak

Ruang observasi anak digunakan psikolog untuk mengamati kecenderungan tingkah laku anak. Ruangan terbagi menjadi dua bagian yaitu bagian anak-anak, dan bagian observasi untuk psikolog. Pada bagian bermain, anak-anak akan didampingi oleh psikolog / sendirian. Sedangkan pada bagian observasi, akan diisi oleh psikolog dan anggota keluarga.

Tabel 3. 11 - Analisis besaran ruang observasi anak
Sumber : Analisis Pribadi, 2018

Analisis Besaran		
Kapasitas	Ukuran	Total
Sandbox	1m x 0,7m	0,7 m ²
Doll house	0,4m x 1m	0,4 m ²
1 set meja dan kursi anak	2,25 m ²	2,25 m ²
3 lemari penyimpanan	1,5m x 0,5m	2,25 m ²
2 orang	2 m ²	2 m ²
Total :		7,6 m ²
Sirkulasi :		150%
Luas Total :		19 m ²



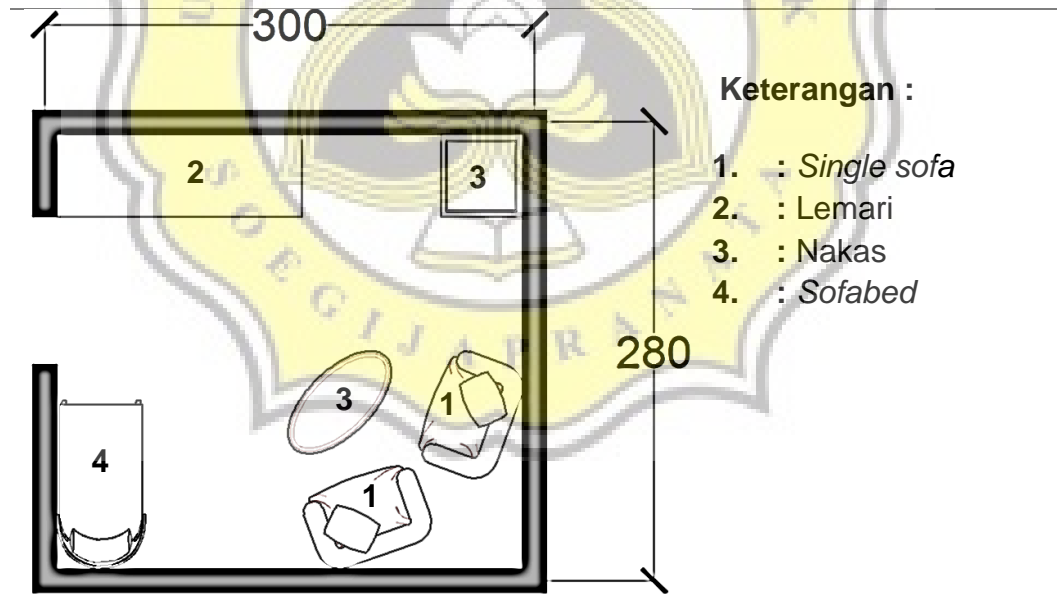
B. Ruang Konseling VIP

Ruang konseling VIP memiliki fungsi utama untuk kegiatan hipnoterapi. Secara umum ruangan ini memerlukan suasana yang rileks dan nyaman serta tenang. Untuk mendukung suasana tersebut diperlukan alunan musik. Berbeda dengan ruangan konseling lainnya yang tidak memiliki persyaratan khusus.

Tabel 3. 12 - Analisis besaran ruang konseling VIP

Sumber : Analisis Pribadi, 2018

Analisis Besaran		
Kapasitas	Ukuran	Total
2 <i>single sofa</i>	0,8m x 0,8m	1,28 m ²
2 nakas	0,5m x 0,5m	0,5 m ²
1 <i>sofa bed</i>	1,6 m ²	1,6 m ²
1 lemari	1,5m x 0,5m	0,75 m ²
Total :		4,13
Sirkulasi :		100%
Luas Total :		8,26 m ²



C. Ruang Fisioterapi Anak

Ruang fisioterapi digunakan untuk membantu mengembangkan gerak fisik pada anak-anak. Pada kasus anak normal, fisioterapi dapat digunakan untuk keterlambatan berjalan, duduk, dan sejenisnya. Ruang fisioterapi

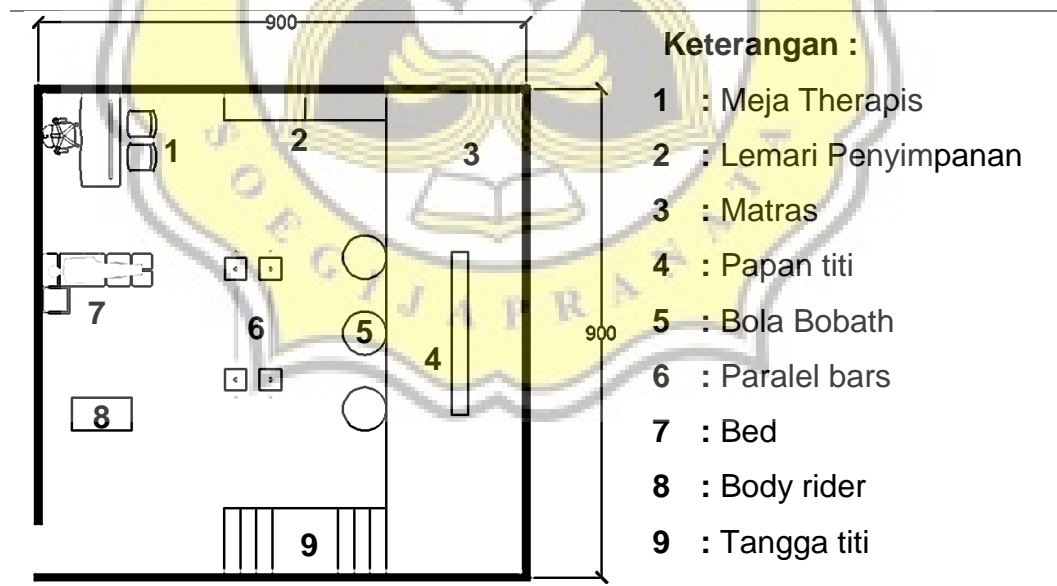
anak hanya diisi oleh 1 anak didampingi dengan orang tua psikolog dan terapis.

Tabel 3. 13 - Analisis besaran ruang fisioterapi anak

Sumber : Analisis Pribadi, 2018

Analisis Besaran		
Kapasitas	Ukuran	Total
1 set meja terapis	3,2 m ²	3,2 m ²
Bed	2,2 m ²	2,2 m ²
Matras senam	2,4 m ²	2,4 m ²
Paralel Bars	2,4 m ²	2,4 m ²
3 Bola Bobath	2,04 m ²	2,04 m ²
Body rider	0,66 m ²	0,66 m ²
Papan titian	0,63 m ²	0,63 m ²
Tangga titian	1,9 m ²	1,9 m ²
2 Lemari penyimpanan	1,5m x 0,5m	1,5 m ²
4 orang	4 m ²	4 m ²
Total :		20,363 m ²
Sirkulasi :		300%
Luas Total :		81,089 m ²

Ilustrasi Denah



3.1.4. Studi Kebutuhan Luas Ruang dan Luas Lahan

Untuk menentukan luasan bangunan dan luasan kebutuhan tapak pada proyek ini, maka sebelumnya perlu dilakukan analisa pendekatan luas ruangan terlebih dahulu. Jenis ruangan yang dihitung sudah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna bangunan.

Keterangan :

AP : Analisa Pribadi

NAD : Neufert Architect Data

TSS : Time Saver Standards

SRK : Studi Ruang Khusus

Tabel 3. 14 - Analisis kebutuhan luas ruang
Sumber : Analisis Pribadi, 2018

KEGIATAN UTAMA ANAK- ANAK					
Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Analisa Besaran	Sumber	Luas Ruang
Terapi Bermain	1	5 anak-anak 5 psikolog	3 Lemari penyimpanan : $0,4m \times 0,8m \times 3 = 0,96 m^2$ Lemari : $1,2m \times 1m = 1,2 m^2$ $0,45m \times 4,75m = 2,14 m^2$ 1 set meja dan kursi anak: $0,6m \times 0,6m \times 5 = 1,8 m^2$	AP	28,24 m ²

			Meja anak : $1,6m \times 0,6m = 0,96 m^2$ Sirkulasi : 300%		
Fisioterapi	1	1 anak-anak 1 psikolog 1 terapis 2 orang tua	1 set meja terapis : $3,2m^2$ tempat tidur : $2,2m^2$ Matras Senam : $2,4 m^2$ Paralel Bars : $3m \times 0,8m = 2,4 m^2$ Bola bobath : $0,68 m^2 \times 3 = 2,04 m^2$ Body Rider : $1,1,m \times 0,6m = 0,66 m^2$ Titian keseimbangan : $0,63 m^2$ Tangga Titi : $1,9 m^2$ Rak barang : $1,08 m^2$ Ruang Gerak Anak: $2,1m \times 1,4m = 2,94 m^2$ Ruang Gerak dewasa : $3m^2$ Sirkulasi : 300%	AP	81,08m ²
Terapi Motorik	1	5 anak-anak 5 psikolog 5 terapis	Mandi Bola : $2m \times 2m = 4 m^2$ Trampolin : $1,1 m^2$	AP	85,64m ²

			Ayunan : 7,1 m ² Papan titi keseimbangan: 0,63 m ² Lorong: 1,2 m ² Bola Bobath : 1,3 m ² Rak penyimpanan : 1,08 m ² Ruang Gerak Psikolog: 5m ² Sirkulasi : 300%		
Kolam Renang	1	5 anak 5 Terapis	Anak-anak 10 tahun : 2,1m × 1,4m = 2,94 m ² (5) Terapis : 1,8m × 1,8m = 3,24 m ² (5) Sirkulasi : 200%	TS	61,8 m ²
Area Ganti Dan Mandi	1	10 orang	5 tempat mandi : 0,95m × 1,4m × 5 = 6,65 m ² 5 Ruang ganti : 0,95 × 1,2m × 5 = 5,7 m ² Ruang Gerak : 10m ² Sirkulasi : 150%	NAD	58,88 m ²
R. Konseling Kelompok	1	1 anggota keluarga (5 orang) 1 psikolog	2 double sofa : 1,2m × 1m × 2 = 2,4 m ² Meja tamu : 0,6m × 1m = 0,6 m ²	NAD	15,6m ²

			Lemari : $0,6\text{m} \times 1,5\text{m} = 0,9\text{ m}$ Sirkulasi : 300%		
R. Konseling Standard	2	2 – 3 orang 1 psikolog	3 kursi : $0,4\text{m} \times 0,4\text{m} \times 2 = 0,32\text{ m}^2$ 1 Meja : $1,2\text{m} \times 0,8\text{m} = 0,96\text{ m}^2$ 1 lemari : $1,5\text{m} \times 0,5\text{m} = 0,75\text{ m}^2$ Sirkulasi : 250%	NAD	@ $7,2\text{ m}^2 \times 2 = 14,4\text{m}^2$
R.Konseling Dengan Toolskit	2	1 anak-anak 1 psikolog	3 kursi : $0,4\text{m} \times 0,4\text{m} \times 3 = 0,48\text{ m}^2$ 1 Meja : $1,2\text{m} \times 0,8\text{m} = 0,96\text{ m}^2$ 1 set meja dan kursi anak : $1,44\text{ m}^2$ Credenza penyimpanan alat tes : $1,5\text{m} \times 0,6\text{m} = 0,9\text{ m}^2$ Sirkulasi : 200%	NAD	@ $11,34\text{ m}^2 \times 2 = 22,68\text{m}^2$
R. Audiovisual	1	5 anak-anak 5 psikolog	1 set meja dan kursi anak : 4 m^2 5 Kursi dewasa : $0,6\text{m} \times 0,5\text{m} \times 5 = 1,5\text{ m}^2$ Credenza penyimpanan: $1,5\text{m} \times 0,6\text{m} = 0,9\text{ m}^2$ Sirkulasi : 200%	AP	$19,2\text{m}^2$
R. Terapi Membaca	1	1 anak-anak 1 psikolog	1 set meja dan kursi anak : $1,44\text{ m}^2$	AP	$12,72\text{m}^2$

			1 meja : $0,7m \times 1,2m = 0,84 m^2$ Lemari penyimpanan buku: $1m \times 0,4m = 0,4 m^2$ $1m \times 0,5m = 0,5 m^2$ Sirkulasi : 300%		
Aula	2	5 anak-anak 5 psikolog	1 set meja dan kursi anak : $2,25 m^2$ 5 kursi : $0,6m \times 0,5m \times 5 = 1,5 m^2$ Ruang Gerak : $5m^2$ 1 lemari : $1,5m \times 0,5m = 0,75 m^2$ Sirkulasi : 150%	AP	@ $21,9m^2 \times 2 = 43,8 m^2$
Ruang Kelas anak	2	20 anak-anak 2 psikolog 2 staff	20 set meja dan kursi anak: $0,8m \times 0,5m \times 20 = 8m^2$ Kursi anak : $0,5m \times 0,5m \times 20 = 5 m^2$ 4 kursi dewasa $0,6m \times 0,6m \times 4 = 1,44 m^2$ 4 meja dewasa $0,6m \times 1m \times 4 = 2,4 m^2$ Lemari penyimpanan $1,5m \times 0,5m = 0,75 m^2$ Sirkulasi : 300%	AP	@ $70,4m^2 \times 2 = 140,8 m^2$
R. Membaca klasikal anak	1	5 orang 2 psikolog	5 Lemari : $0,4m \times 2m \times 5 = 4 m^2$ 1 set meja dan kursi anak:	AP	21,6 m ²

			2,25 m ² Lemari penyimpanan buku: 1m x 0,4m = 0,4 m ² 1m x 0,5m = 0,5 m ² Sirkulasi : 200%		
<i>Baby class</i>	2	5 anak 5 orang tua 1 psikolog 2 staff	1 set meja dan kursi anak : 2,25 m ² Tangga dan perosotan: 1,8m x 1,9m = 3,42 m ² 3 Lemari penyimpanan : 0,4m x 0,8m x 3 = 0,96 m ² Lemari : 1,2m x 1m = 1,2 m ² 0,45m x 4,75m = 2,14 m ² Sirkulasi : 300%	AP	42 m ²
				TOTAL :	701,75 m²
				Sirkulasi 30% :	210,56 m²
				LUAS TOTAL:	912,31 m²
KEGIATAN UTAMA DEWASA					
R. Konseling Standard	2	2 – 3 orang 1 psikolog	3 kursi : 0,4m x 0,4m x 2= 0,32 m ² 1 Meja : 1,2m x 0,8m = 0,96 m ² 1 lemari : 1,5m x 0,5m = 0,75 m ² Sirkulasi : 250%	NAD	@ 7,2 m ² x 2 = 14,4m ²
R. Konseling Vip	2	1 orang dewasa 1 psikolog	2 kursi : 0,4m x 0,4m x 2= 0,32 m ²	AP	@8,26 m ² x 2 = 16,52m ²

		(1 terapist)	Sofa bed : $1,6m \times 0,8m = 1,28 m^2$ 1 Meja : $1,2m \times 0,8m = 0,96 m^2$ 1 lemari : $1,5m \times 0,5m = 0,75 m^2$ Sirkulasi : 100%		
R. Konseling Kelompok	1	1 anggota keluarga (5 orang) 1 psikolog	2 double sofa : $1,2m \times 1m \times 2 = 2,4 m^2$ Meja tamu : $0,6m \times 1m = 0,6 m^2$ Lemari : $0,6m \times 1,5m = 0,9 m$ Sirkulasi : 300%	NAD	15,6m ²
Aula	1	5 orang dewasa 5 psikolog	5 kursi : $0,6m \times 0,6m \times 5 = 1,8 m^2$ 1 meja : 2 m ² 2 Double sofa : $1,2m \times 1m \times 2 = 2,4 m^2$ 2 Single sofa : $0,7m \times 1m \times 2 = 1,4 m^2$ Sirkulasi : 300%	AP	30,4m ²
R. Senam	1	5 orang dewasa 2 psikolog	Matras : $0,95m \times 2m = 1,9 m^2$ Bola Bobat / pilates : $0,65m^2 \times 2 = 1,3 m^2$ $0,75m^2 \times 2 = 1,5 m^2$ Lemari penyimpanan :	AP	48,83m ²

			$0,5m \times 0,5m \times 3 = 2,25 m^2$ 7 orang : 7 m² Sirkulasi : 250%		
R.Fisioterapi	1	5 orang dewasa 5 orang terapis	1 meja dan nakas : $0,6m \times 1,5m = 0,9 m^2$ 3 kursi : $0,6m \times 0,6m = 0,36 m^2$ Matras : $0,95m \times 2m = 1,9 m^2$ Paralel bars : $3m \times 0,8m = 2,4 m^2$ Bola Bobat / pilates : $0,65m^2 \times 2 = 1,3 m^2$ $0,75m^2 \times 2 = 1,5 m^2$ Treadmill : $1,75m \times 0,8m = 1,4 m^2$ Body Rider : $1,1,m \times 0,6m = 0,66 m^2$ 5 orang : 5 m² Sirkulasi : 250%	AP	54m ²
Aula Klasikal 1	1	50 orang dewasa 2 psikolog 2 <i>trainner</i>	Kursi : $0,7m \times 0,7m \times 50 = 24,5m^2$ Panggung : 8m ² Sirkulasi : 150%	AP	81,25m ²
Aula Klasikal 2	2	30 orang dewasa 4 psikolog	Kursi : $0,7m \times 0,7m \times 30 = 14,7m^2$ Panggung : 8m ²	AP	@56,8m ² 113,6 m ²

			Sirkulasi : 150%		
Ruang Kelas	2	30 orang dewasa 2 psikolog 3 staff	36 kursi : $0,5\text{m} \times 0,5\text{m} \times 36 = 9 \text{ m}^2$ 36 meja : $0,6\text{m} \times 0,9\text{m} \times 36 = 19,5 \text{ m}^2$ Lemari penyimpanan : $1,5\text{m} \times 0,5\text{m} = 0,75 \text{ m}^2$ Sirkulasi : 280%	AP	@ $112,5 \text{ m}^2 \times 2 = 225\text{m}^2$
				TOTAL :	609,2 m²
				Sirkulasi 30% :	183,1 m²
				LUAS TOTAL:	792,3 m²
KEGIATAN OBSERVASI DAN ASSESMENT					
R. Bermain Dengan <i>Oneway Mirror</i>	1	1 anak-anak 1 psikolog	Sandbox: $1\text{m} \times 0,7\text{m} = 0,7\text{m}^2$ Doll house : $0,4\text{m} \times 1\text{m} = 0,4\text{m}^2$ 1 set meja dan kursi anak: $2,25 \text{ m}^2$ 3 lemari : $1,5\text{m} \times 0,5\text{m} \times 3 = 2,25 \text{ m}^2$ 2 orang : 2 m^2 Sirkulasi : 150%	SRK	19m ²
R. Konseling Kelompok Dengan <i>Oneway Mirror</i>	1	1 anggota keluarga (5 orang)	2 double sofa : $1,2\text{m} \times 1\text{m} \times 2 = 2,4 \text{ m}^2$ Meja tamu : $0,6\text{m} \times 1\text{m} = 0,6 \text{ m}^2$ Lemari :	NAD	15,6m ²

			0,6m × 1,5m = 0,9 m Sirkulasi : 300%		
R. Assesment Dan Observasi	2	2 psikolog 4 orang	5 kursi : 0,4m × 0,4m x 5 = 0,8 m ² 1 meja : 0,8m × 1m = 0,8 m ² Lemari penyimpanan : 1,5m × 0,5m = 0,75 m ² 6 Orang : 6 m² Sirkulasi : 200%	AP	@25,05 m ² x 2 = 50,1m ²
				TOTAL :	84,7 m²
				Sirkulasi 30% :	25,41 m²
				LUAS TOTAL:	110,11 m²
PENUNJANG KEGIATAN UTAMA					
Kamar inap Untuk Instansi	25	2 orang	2 single bed : 0,9m × 2m × 2 = 3,6 m ² 1 lemari baju : 0,8m × 0,6m = 0,5 m ² 3 lemari kecil : 0,4m × 0,4m × 3 = 0,48 m ² 1 meja : 0,6m × 1m = 0,6 m ² 1 kursi : 0,4m × 0,4m = 0,16 m ² Kamar mandi : Wc : 0,65m × 0,55m = 0,36 m ² Wastafel : 0,95m × 0,5m = 0,48 m ² Showertub	AP	@28 m ² x 25 = 700

			0,9m × 0,9m = 0,81 m ² Sirkulasi : 300%		
				TOTAL :	700 m²
				Sirkulasi 30% :	210 m²
				LUAS TOTAL:	910 m²
FASILITAS PUBLIK					
Entrance dan exit	1	900 orang	0,09 m ² / orang Sirkulasi : 50%	TSS	121,5 m ²
Resepsionis	1	8 orang	1 set meja dan kursi kerja 0,8m × 4,4m = 3,52 m ² 0,8m × 2m = 1,6 m ² Kursi kerja 0,5m × 0,5m × 3= 0,75 m ² Kursi pengunjung 0,45 × 0,45 × 6= 1,2 m ² 8 orang : 8m² Sirkulasi : 100%	AP	30,15m ²
R. tunggu	1	25 orang	Kursi tunggu : @ 0,4m ² × 25 = 10 m ² Area tunggu : 0,3m ² × 25= 7,5 m ² Sirkulasi : 120%	AP	38,5 m ²
Nursery room	1	1 Ibu 2 anak	Kursi / sofa: 0,8m × 1m = 0,8 m ² Meja : 0,4m × 0,6m = 0,24 m ² Wastafel dan nakas 1m × 1,2m = 1,2 m ²	AP	6,48m ²

			Baby changing table : $1\text{m} \times 1\text{m} = 1\text{m}^2$ Sirkulasi : 100%		
Area bermain indoor	1	10 anak 10 orang tua	1 set meja dan kursi anak : $0,6\text{m} \times 0,6\text{m} \times 5 = 1,8\text{ m}^2$ Meja anak : $1,6\text{m} \times 0,6\text{m} = 0,96\text{ m}^2$ Tangga dan perosotan: $1,8\text{m} \times 1,9\text{m} = 3,42\text{ m}^2$ Lemari : $1,2\text{m} \times 1\text{m} = 1,2\text{ m}^2$ $0,45\text{m} \times 4,75\text{m} = 2,1375\text{ m}^2$ Ruang Gerak : 20m^2 Sirkulasi : 150%		28,78m ²
R. Baca	1	10 orang	2 set meja dan sofa: $2 \times 2,5\text{m} = 5\text{m}^2$ Lemari : $1,2\text{m} \times 1\text{m} = 1,2\text{ m}^2$ $0,45\text{m} \times 4,75\text{m} = 2,13$ 10 orang : 10m^2 Sirkulasi : 100%	AP	36,66 m ²
Kantin / foodcourt	1	80 orang	Meja : $0,8\text{m} \times 4\text{m} = 3,2\text{m}^2$ $3,2\text{m}^2 \times 5 = 16\text{m}^2$ Kursi : $0,5\text{m} \times 0,45 = 0,225\text{m}^2$ $0,225 \times 80 = 18\text{ m}^2$ Tenant :	AP	345,36 m ²

			5 x 3,5m x 3,5m = 61,25 m ² Sirkulasi : 250%		
Musola	1	30 orang	Sajadah : @0,6 x 30 = 18 m ² Lemari : 0,4m x 1,2m = 0,48m ² Wudlu pria : 2,2 m ² Wudlu wanita : 2,2m ² Sirkulasi : 200%	AP	68,64 m ²
Lavatory pria	4	10 orang	Toilet : @1,5 m ² x 5 = 7,5 m ² Urinoir : @0,96 m ² x 5 = 4,8 m ² Wastafel : @0,6 m ² x 4 = 2,4 m ² Sirkulasi : 120%	NAD	@32,34 m ² x 4 = 129 m ²
Lavatory wanita	4	10 orang	Toilet : @1,5 m ² x 10 = 15 m ² Wastafel : @0,6 m ² x 4 = 2,4 m ² Sirkulasi : 120%	NAD	@38,28 m ² x 4 = 153,12 m ²
Lavatory disabilities	4	2 orang (1 pria, 1 wanita)	Toilet area : 2m x 1,5m = 3 m ² Sirkulasi : 30%	MH	@3,9 m ² x 4 = 15,6 m ²
				TOTAL :	973,9 m²
				Sirkulasi 30% :	295,14 m²
				LUAS TOTAL:	1269,04 m²
RUANG PENGELOLA					

Ruang Kepala Pimpinan	1	1 orang	1 meja kerja + nakas : 1,2m ² 3 kursi kerja : 0,5m × 0,5m × 3 = 0,75 m ² 1 credenza : 1m × 1,2m = 1,2 m ² 1 double sofa : 0,6 × 2m = 1,2 m ² Meja kecil : 0,6m × 0,6 = 0,36 m ² Sirkulasi : 100%	NAD	9,5 m ²
R. Sekretaris	1	2 orang	2 meja kerja + nakas : @ 1,2m ² × 2 = 2,4 m ² 6 kursi : 0,5m × 0,5m × 6 = 1,5 m ² 2 lemari : 0,4m × 0,8m × 2 = 0,64 m ² Sirkulasi : 100%	NAD	9m ²
R. Administrasi	1	2 orang	2 meja kerja + nakas : @ 1,2m ² × 2 = 2,4 m ² 6 kursi : 0,5m × 0,5m × 6 = 1,5 m ² 2 lemari : 0,4m × 0,8m × 2 = 0,64 m ² Sirkulasi : 100%	NAD	9m ²
R. Bendahara / Keuangan	1	1 orang	1 Meja Kerja + nakas : 1,2m ² 3 kursi : 0,5m × 0,5m × 3 = 0,75 m ²	NAD	4,6 m ²

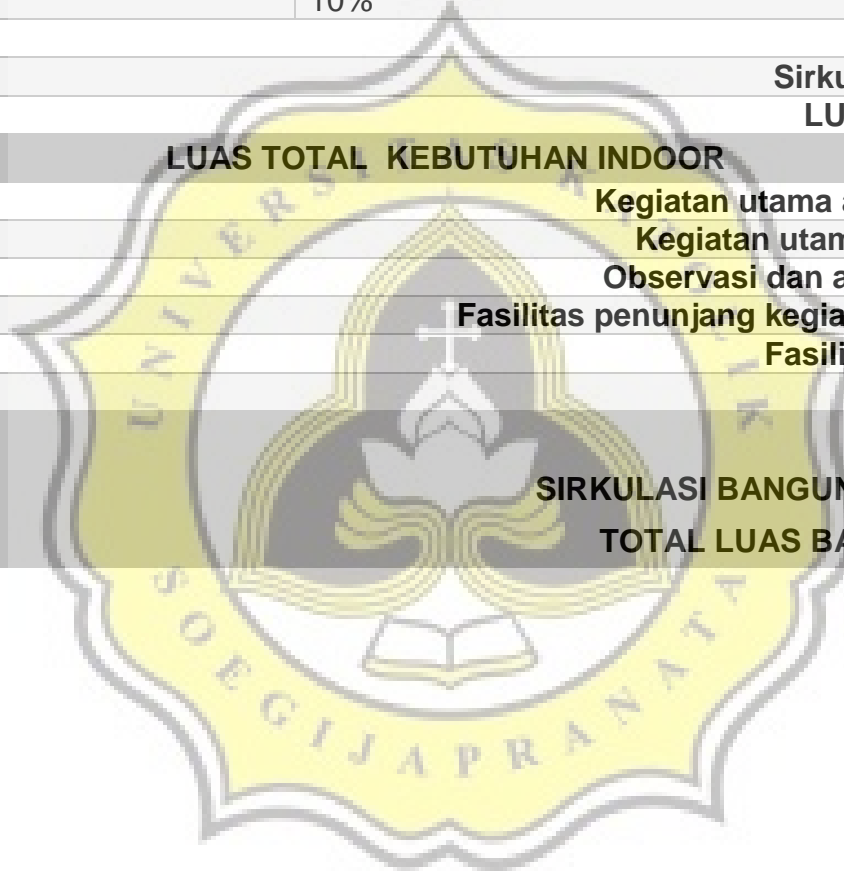
			Lemari : $0,4m \times 0,8m = 0,32 m^2$ Sirkulasi : 100%		
R. Marketing	1	2 orang	2 meja kerja + nakas : $@ 1,2m^2 \times 2 = 2,4 m^2$ 6 kursi : $0,5m \times 0,5m \times 6 = 1,5 m^2$ 2 lemari : $0,4m \times 0,8m \times 2 = 0,64 m^2$ Sirkulasi : 100%	NAD	9m ²
R. Kepala Divisi Pi/O	1	1 orang	1 meja kerja + nakas : $1,2m^2$ 3 kursi kerja : $0,5m \times 0,5m \times 3 = 0,75 m^2$ 1 credenza : $1m \times 1,2m = 1,2 m^2$ Sirkulasi : 100%	NAD	6,3 m ²
R. Kepala Divisi Klinis	1	2 orang	2 meja kerja + nakas : $1,2m^2 \times 2 = 2,4 m^2$ 6 kursi kerja : $0,5m \times 0,5m \times 6 = 1,5 m^2$ 2 credenza : $1m \times 1,2m \times 2 = 2,4 m^2$ Sirkulasi : 100%	NAD	12,8m ²
R. Terapist	1	10 orang	$4m \times 3m = 12 m^2$ Sirkulasi : 100%	AP	24m ²
R. Psikolog	1	10 orang	$6m \times 6m = 36 m^2$	AP	@ 72m ²

			Sirkulasi : 100%		
Ruang Rapat	2	10 orang	Meja rapat + kursi : 8m ² Projektor area : 0,5m ² Credenza : 1,5m ² Sirkulasi : 200 %	AP	@ 30 m ² x 2 = 60 m ²
Ruang Asisten Psikolog dan <i>Assisten coac</i>	1	10 orang	6m x 6m = 36 m ² Sirkulasi : 100%	AP	72 m ²
Ruang Loker	1	50 orang	Loker : 0,6m x 1,8m = 1,08 m ² 1,08 x 12 = 12,96 m ² Sirkulasi : 200%		42,12m ²
Resepsionis	1	8 orang	1 set meja dan kursi kerja 0,8m x 4,4m = 3,52 m ² 0,8m x 2m = 1,6 m ² Kursi kerja 0,5m x 0,5m x 3 = 0,75 m ² Kursi pengunjung 0,45 x 0,45 x 6 = 1,2 m ² 8 orang : 8m ² Sirkulasi : 100%		30,15m ²
Ruang Arsip	2	2 orang	Lemari penyimpanan : 3m ² 2 Orang : 2m ² Sirkulasi : 100%	AP	@10m ² x 2 = 20m ²

Ruang Makan pengelola	1	30 orang	10 Meja makan : $3,14\text{m} \times 0,81\text{m} \times 10 = 25,43 \text{ m}^2$ 30 Kursi : $3,14 \times 0,06\text{m} \times 30 = 5,65 \text{ m}^2$ Kulkas : $0,9\text{m} \times 0,75\text{m} = 0,67 \text{ m}^2$ 2 Dispenser : $0,4\text{m} \times 0,4\text{m} \times 2 = 0,32$ Sirkulasi : 200%		63,49 m ²
Pantry	1	5 orang	Kitchen set : $1,38\text{m}^2$ 1 kulkas : $0,3\text{m}^2$ Lemari : $0,5\text{m}^2$ 1 set kursi dan meja makan : $2,4 \text{ m}^2$ Sirkulasi : 80%		8,2 m ²
Gudang Barang	2	–	4 rak penyimpanan : $4\text{m} \times 4\text{m} = 24 \text{ m}^2$ Sirkulasi : 50%	AP	@ $36\text{m}^2 \times 2 = 72\text{m}^2$
Janitor	4	–	Lemari : @ $0,3 \times 4 = 1,2\text{m}^2$ Sirkulasi : 100%	NAD	@ $2,4\text{m}^2 \times 4 = 9,6\text{m}^2$
Pos Satpam	2	2 orang	Meja Kerja : @ $1,2\text{m}^2$ Kursi : @ $0,25\text{m}^2 \times 2 = 0,5 \text{ m}^2$ Sirkulasi : 100%	NAD	@ $3,4\text{m}^2 \times 2 = 6,8\text{m}^2$
Ruang CCTV	1	4 orang	Meja Kerja : @ $1,2\text{m}^2$	NAD	21,48m ²

			Kursi : @ 0,25m² x 4 = 1m² Lemari, dispenser : @ 0,9m² 4 orang : 4m ² Sirkulasi : 200%		
Ruang Panel	1	–	4m x 8m = 32m ² Sirkulasi : 20%	AP	32,84m ²
Ruang Pompa	1	–	4m x 8m = 32m ² Sirkulasi : 20%	AP	32,84m ²
Ruang Genset	1	–	4m x 8m = 32m ² Sirkulasi : 20%	AP	32,84m ²
TOTAL :					740,5 m²
Sirkulasi 30% :					222,15 m²
LUAS TOTAL:					962,65 m²
Kebutuhan Outdoor					
Gazebo	10	5 orang	Meja : 0,8m x 0,8m = 0,64 m ² 5 orang : 5 m ² Sirkulasi : 50%	AP	@8,46 m ² x 10 = 84,6 m ²
Ruang tunggu bermain	1	15 anak-anak	2 set permainan : 3,7m x 3,2m x 2 = 23,68m ² Area duduk : 0,4 x 2 = 0,8m ² Ayunan : 3m x 1,5m = 4,5m ² 15 orang : 15m² Sirkulasi :	AP	109,95 m ²

Taman <i>training</i>	1	50 orang	150% Sirkulasi orang : 50 x 3m ² = 150m ² Sirkulasi : 10%	AP	300 m ²
TOTAL :					500,9 m²
Sirkulasi 200% :					1001,8 m²
LUAS TOTAL:					1502,9 m²
LUAS TOTAL KEBUTUHAN INDOOR					
Kegiatan utama anak-anak :					912,31 m²
Kegiatan utama dewasa :					792,3 m²
Observasi dan assesment :					110,11 m²
Fasilitas penunjang kegiatan utama :					910 m²
Fasilitas Publik :					1269,04 m²
Pengelola :					962,65 m²
TOTAL :					4990,41 m²
SIRKULASI BANGUNAN (50%) :					2495,3
TOTAL LUAS BANGUNAN :					7485,8



3.1.4.1. Studi Luas Lahan Parkir

a. Parkir Pengunjung

Asumsi 50% pengunjung menggunakan mobil pribadi, 30% menggunakan motor pribadi, dan 20% menggunakan transportasi umum.

- Jumlah Pengunjung : 397
- Mobil (30%) : 120 orang
 - 2 penumpang (50%) : **60 mobil**
 - 4 penumpang (50%) : **30 mobil**
- Motor (50%) : 199 orang
 - 2 penumpang (50%) : **100 motor**
 - 1 Penumpang (50%) : **50 motor**
- Kendaraan umum : 55 orang

b. Parkir Pekerja

- Jumlah Pengelola : 97 orang
- Mobil (30%) : 30 mobil
- Motor (50%) : 50 motor
- Kendaraan umum(20%): 20

c. Total Kebutuhan Parkir

- Mobil (120 x 10m²) : 1200m²
- Motor (200 x 2,2m²) : 440m²

Luas total : 1640 + sirkulasi 100% = 3280m²

3.1.5. Citra Arsitektural

Projek “Psikologi *Care Center*” yang didirikan di Kota Bandung merupakan respon dari *urgency* yang ada dalam menghadapi fenomena sosial dimana dibutuhkan dan fasilitas terapi bagi perkembangan anak-anak dan

gangguan sosial pada orang dewasa. Citra arsitektural yang akan dimunculkan pada proyek ini memfokuskan pada bagian interior yang bertujuan untuk menunjang kegiatan terapi yang berlangsung baik anak-anak maupun orang dewasa. Tinjauan citra arsitektural tersebut dimunculkan dalam hal :

- Sirkulasi antar ruang
- Penataan interior yang mendukung kegiatan terapi
- Penataan pencahayaan
- Pengaruh warna dalam suasana
- Pemilihan material yang nyaman

Selain itu beberapa hal yang ingin munculkan dalam fasad bangunan yaitu :

- Menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan kondusif untuk kegiatan terapi yang berlangsung.
- Memberikan ruang hijau terbuka yang memberikan ruang untuk kegiatan *outdoor*.

3.2. Analisa Pendekatan Sistem Bangunan

Bagian ini menjelaskan mengenai sistem-sistem yang sekiranya akan digunakan pada proyek ini, meliputi: sistem struktur, utilitas, dan teknologi.

3.2.1. Studi Sistem Struktur dan *Enclosure*

3.2.1.1. Studi Sistem Struktur

Pada pemilihan sistem struktur memperhatikan kekuatan pada jenis tanah di lokasi site, jenis bangunan, serta beban. Selain itu jenis struktur yang efektif dan ringan lebih diutamakan.

Tabel 3. 15 - Analisis studi sistem struktur
 Sumber : Analisis Pribadi, 2018

DINDING

Struktur Rangka

- Terdiri dari kolom dan balok sebagai tempat penyaluran beban.
- Dapat terbuat dari material beton bertulang ataupun dari baja konvensional.
- Struktur rangka dapat digunakan sebagai pembentuk ruang pada bangunan.



Sumber : <http://citrakarismautama.co.id>

Kekurangan dan kelebihan struktur beton :

- Struktur beton lebih mudah dibentuk
- Lebih tahan terhadap api dibandingkan dengan baja
- Memerlukan komposisi material yang sesuai untuk menghadirkan kualitas yang baik

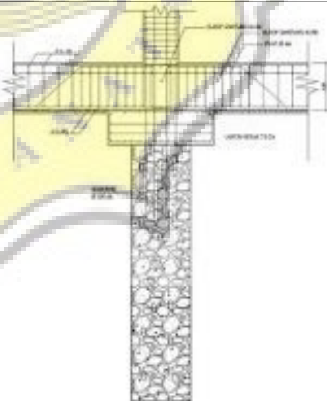
Kekurangan dan kelebihan struktur baja :

- Tidak tahan terhadap api
- Pada kondisi tertentu jika dibiarkan terekspose akan berkarat.
- Memerlukan penggunaan struktur tambahan agar tahan terhadap gaya lateral

PONDASI

Pondasi Sumuran

Perpaduan dari bahan batu belah dan cor beton, berbentuk lingkaran seperti sumur. Diameter berkisar antara ±60 – 100cm



Sumber :

<http://projectmedias.blogspot.co.id>

Kekurangan :

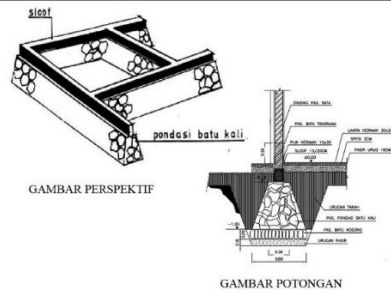
- Penggalian tanah sulit dilakukan
- Tidak cocok untuk tanah berlumpur

Kelebihan :

- Biaya lebih hemat
- Tidak membutuhkan peralatan berat

Pondasi Lajur Batu Belah

Biasanya digunakan pada bangunan sederhana dengan kondisi tanah cukup baik. Digunakan sebagai penguat pondasi pada pondasi footplate dan tiang pancang



Sumber: <http://belajarsipil.blogspot.co.id>

Kekurangan :

- Memerlukan biaya yang lebih mahal.

Kelebihan :

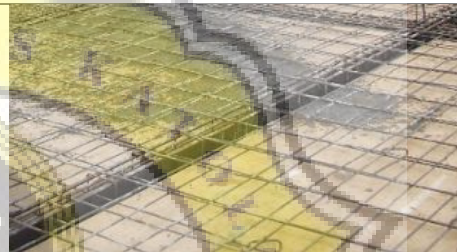
- Pelaksanaan lebih mudah dan cepat
- Bahan baku pembuatan mudah didapatkan diberbagai daerah.

PLAT LANTAI

Plat Lantai Beton

Terbuat dari lapisan beton bertulang setebal 12 – 20 cm. Umumnya tulangan yang digunakan berdiameter 8mm dengan jarak 10cm.

Plat lantai beton dapat difungsikan sebagai lantai ataupun sebagai atap.



Sumber :

<http://catatankuliahsinon.blogspot.co.id>

Kelebihan :

- Cocok untuk bangunan dengan beban yang besar
- Memiliki perawatan yang mudah

Plat Lantai Baja

Terbuat dari lembaranbaja yang kemudian di cor dengan pasir semen dan kerikil.



Sumber : <http://specindo.com>

Kekurangan :

Tidak memiliki nilai estetika ketika di ekspose

Kelebihan :

Lebih cepat dikarenakan tidak perlu merakit tulangan besi

ATAP

Rangka Atap Kayu

Pengerjan atap kayu memerlukan keahlian khusus dibandingkan dengan atap baja.



Sumber : <https://jayawan.com>

Kekurangan:

- Memiliki struktur yang kurang kokoh (mudah bengkok)
- Rentan terhadap rayap
- Mudah lapuk
- Tidak tahan api

Kelebihan :

- Menimbulkan efek estetis ketika di ekspose
 - Pemotongan mudah
 - Mudah ditemukan
 - Ringan
-

Rangka Atap Baja Ringan

Memiliki ketebalan plat 0,3 – 0,4mm. Memiliki bentuk yang kaku sehingga kurang cocok untuk di ekspose. memiliki beban yang ringan jika dibandingkan dengan kayu.



Sumber : <http://kanopibajaringan.info>

Kekurangan :

- Memerlukan ketelitian dalam menghitung struktur
- Rentan mengalami korosi
- Kurang fleksibel

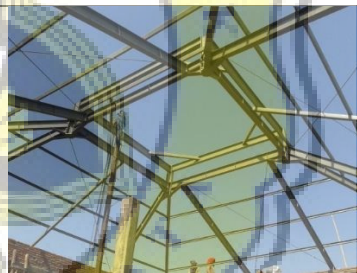
Kelebihan :

- Tidak mudah memuai
 - Lebih tahan lama
 - Pemasangan mudah dan cepat
 - Tidak mudah terbakar
-

Rangka Atap Baja Konvensional

Terdiri dari campuran logam paduan, logam besi, carbon, dan elemen lainnya.

Kuda-kuda dapat berjarak lebih dari 3 meter dan bentang lebih dari 10meter



Sumber : <http://erdesain.com>

Kekurangan :

- Relative lebih mahal
- Pemasangan membutuhkan alat berat
- Memiliki beban yang lebih berat

Kelebihan :

- Termasuk dalam konstruksi ramah lingkungan selain struktur kayu
 - Dapat digunakan pada bangunan benrang lebih dari 20meter
 - Tidak mudah lapuk dan tahan akan rayap
-

Atap Dak Beton

Terdiri dari campuran semen, pasir, kerikil dengan perkuatan tulangan besi.



Sumber : <http://www.dailycivil.com>

Kekurangan :

- Pengerjaan rumit
- Memiliki biaya yang relative mahal
- Mudah lapuk oleh lumut
- Sulit dibongkar

Kelebihan :

- Finishing mudah
 - Kedap terhadap air
 - Tahan api
 - Perawatan mudah
 - Kuat dan tidak mudah rusak
-

3.2.1.2. Studi sistem enclosure

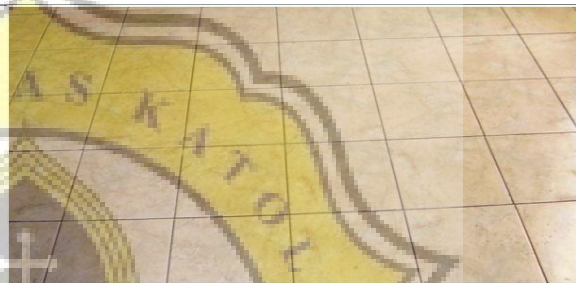
Tabel 3. 16 - Analisi studi sistem enclosure

Sumber : Analisis Pribadi, 2018

PENUTUP LANTAI

Keramik

Sudah mulai banyak digunakan dikalangan masyarakat. Keramik memiliki berbagai macam ukuran dan motif. Bersifat konduktor terhadap suhu.



Sumber : <http://rumahidolaku.com>

Kekurangan :

- Rentan pecah dan nat sulit dibersihkan
- Mudah tergores

Kelebihan :

- Tahan lama
- Anti air
- Mudah dibersihkan
- Tersedia dalam berbagai macam ukuran

Keramik Tekstur

Keramik dengan tekstur dan permukaan yang kasar biasa digunakan pada area yang membutuhkan keamanan lebih, seperti pada kamar mandi, turunan ramp, serta area outdoor



Sumber:

<https://fitricanthropus.files.wordpress.com>

Kekurangan :

- Sulit dibersihkan karena nat terlalu banyak

Kelebihan :

- Memiliki keamanan yang tinggi
 - Menambah estetika ruang
-

Karpet

Terdiri dari 2 jenis, yaitu karpet yang dapat dilepas dan dipasang, dan karpet yang permanen.



Sumber : <http://www.easy-carpet.de>

Kekurangan ;

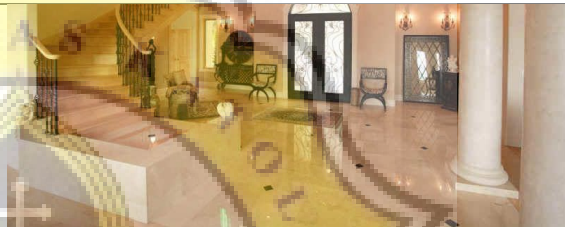
- Biaya relative mahal
- Sulit dibersihkan dan mudah kotor
- Cenderung mudah lembab

Kelebihan :

- Lembut dan aman
 - Pemasangan fleksibel
 - Dapat digunakan sebagai peredam suara
 - hangat
-

Marmor

Berkesan mewah dengan tekstur dan warna yang beragam. Dibuat dalam ukuran yang besar.



Sumber : <http://kristall-klar.ch>

Kekurangan :

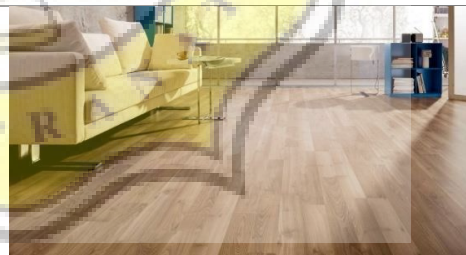
- Harga mahal
- Perawatan sulit
- Pemasangan sulit

Kelebihan :

- Memiliki kesan mewah
 - Memiliki banyak motif
 - Mampu menahan beban berat
-

Parquet

Penutup lantai dengan bahan dasar kayu dengan finishing yang lebih bagus



Sumber : <http://www.booria.com>

Kekurangan :

- Tidak tahan dengan goresan
- Mudah lembab
- Perawatan sulit

Kelebihan :

- Pemasangan mudah
 - Lebih aman karena tidak padat
 - Memiliki kesan natural
 - hangat
-

Dinding

Batu bata

Salah satu material bangunan yang biasa digunakan sebagai dinding. Berbahan dasar tanah liat yang kemudian di bakar.



Sumber : www.id.wikipedia.org

Kekurangan :

- tidak terlalu cocok untuk diekspose
- waktu pemasangan lama

Kelebihan :

- Tahan api
 - Kokoh
 - Pemasangannya mudah
 - Harga terjangkau
-

Bata Ringan

Terdiri dari campuran pasir kuarsa, semen, kapur, dan alumunium.



Sumber : <http://jogja.tribunnews.com>

Kekurangan :

- Harga relative mahal
- Membutuhkan keahlian khusus
- Direkatkan dengan perekat khusus
- Waktu pengeringan lebih lama

Kelebihan :

- Tahan air
 - Ringan
 - Pemasangan cepat
 - Tidak perlu di plester
 - bersih
-

ACP

ACP merupakan perpaduan dari plat alumunium dan bahan composite. Memiliki tekstur yang kaku, kuat, dan ringan.



Sumber : www.arsitag.com

Kekurangan :

- dapat memuai dan menggelembung
- tidak tahan dengan tekanan angin
- pada sistem *grounding* rentan akan sambaran petir

Kelebihan :

- permukaan yang rata dan halus
 - dapat dibuat dalam berbagai motif
 - tahan terhadap cuaca
 - tahan api
 - memiliki tampilan yang elegan
-

Gypsum Board

Material bangunan yang dapat digunakan untuk plafond dan dinding interior (partisi)



Sumber : <https://4.bp.blogspot.com>

Kekurangan :

- Tidak tahan air
- Mudah berjamur jika berada di tempat lembab
- Mudah pecah jika terkena benturan

Keunggulan :

- hasil lebih rapih dan halus
 - perawatan dan perbaikan mudah
 - pemasangan cepat
 - ringan
 - harga relative murah
 - ramah lingkungan
-

PLAFOND

Gypsum Board

memiliki bentuk yang fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan ruangan.



Sumber : <https://static.simomot.com>

Kekurangan :

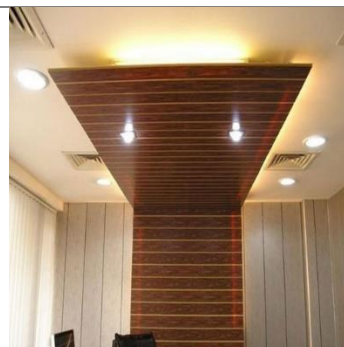
- Tidak tahan air
- Mudah berjamur jika berada di tempat lembab
- Mudah pecah jika terkena benturan

Kelebihan :

- hasil lebih rapih dan halus
 - perawatan dan perbaikan mudah
 - pemasangan cepat
 - ringan
 - fleksibel terhadap desain
-

Papan PVC

Terbuat dari *polivynil cholride* yang saat ini sudah mulai digunakan sebagai plafon



Sumber : www.indiamart.com

Kekurangan :

- Harga relative mahal
- Membuthkan keahlian khusus untuk memasang
- Tidak tahan panas

Kelebihan :

- tidak mudah bocor
 - tahan rayap
 - tahan api
 - fleksibel dan ringan
 - pemasangan mudah
 - mudah dibersihkan
 - kedap suara
-

PENUTUP ATAP

Asphalt Bitumen

Terbuat dari campuran aspal dan serat selulosa (serat-serat kayu)



Sumber : <https://www.bangunrumah.name>

Kekurangan :

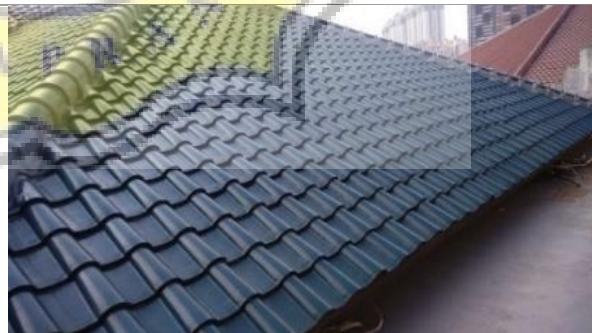
- memerlukan tenaga ahli khusus
- diperlukan multiplek untuk lapisan penguat
- relative mahal

Kelebihan :

- tidak mudah pecah dan ringan
 - tahan lama
 - tahan air
 - lentur dan tidak mudah pecah
 - Kedap suara
-

Onduline

Berbahan dasar asbes dan metal, berbentuk gelombang.



Sumber : <https://s.kaskus.id/>

Kekurangan :

- Mudah terbakar
- Tidak tahan lama

Kelebihan :

- Ringan
 - Kedap suara
-

Kalzip

Terbuat dari bahan lempengan alumunium.
Banyak digunakan pada bantuan bertingkan dan bentng lebar.



Sumber : <http://www.kalzip.com>

Kekurangan :

- Pad abidang yang lebar memerlukan pelelukan lempeng di tempat.

Kelebihan :

- Terdapat lapisan isolator untuk meredam panas
- Mudah dibentuk
- Tahan api dan korosi

3.2.2. Studi Sistem Utilitas

Studi sistem utilitas yang akan dibahas adalah yang berkaitan dengan proyek psikologi *care center* yaitu secara umum terdapat utilitas air, sampah, limbah, *fire fighting*, telekomunikasi, keamanan, dan sebagainya.

A. Sistem Distribusi Air Bersih

Sumber air bersih disuplay oleh PDAM dan didistribusikan melalui pipa jaringan kota kemudian didistribusikan kedalam bangunan dengan 2 sistem, yaitu :

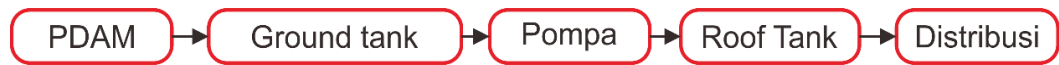
- *Up-feed*

Pada sistem *up-feed* tenaga utama dalam mendistribusikan air bersumber dari pompa listrik. Air dari PDAM disimpan didalam tandon air bawah tanah, kemudian didistribusikan dengan cara di pompa ke setiap ruangan.

- *Down-feed*

Pada sistem *down-feed* distribusi air mengandalkan gaya gravitasi. Air bersih dari PDAM di simpan kedalam tandon air bawah tanah, kemudian

di pompa menuju tandon air atas / *rooftank*. Kemudian dari *rooftank* didistribusikan menuju ke ruangan tertentu.



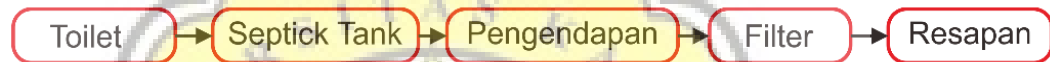
Bagan 3. 9 - Skema distribusi *Downfeed*

Sumber : Analisis Pribadi, 2018

B. Sistem Pengolahan Limbah

- Limbah Padat

Limbah pada bersumber dari kotoran manusia yang kemudian di alirkan menuju *septicktank*.



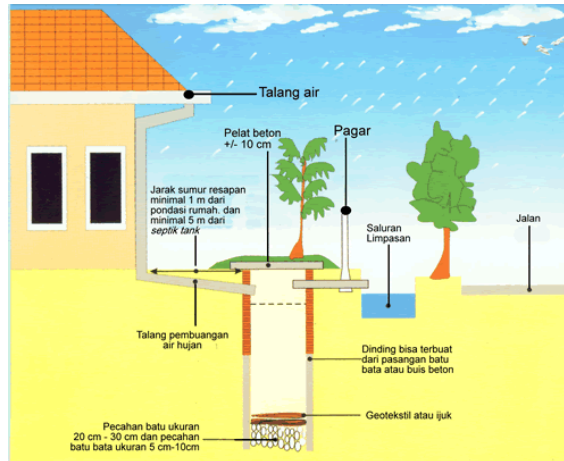
Bagan 3. 10 - Skema Pembuangan Limbah Padat

Sumber : Analisis Pribadi, 2018

- Limbah Cair

Limbah cair diolah dengan sumur resapan memuali proses sebagai berikut :

- a. Air hujan dialirkan oleh talang menuju ke sumu dengan filtrat ijuk dan batu.
- b. Air hasil filtrasi dialirkan menuju tempat penampungan dengan bantuan pompa air



Gambar 3. 1 - Pengolahan Limbah Cair

Sumber : <http://2.bp.blogspot.com>

C. Manajemen Sampah

Sampah dibedakan menjadi sampah organik dan anorganik. Sampah organik terdiri dari daun kering serta kotoran binatang. Sampah organik kemudian dapat dijadikan pupuk pada area taman. Sedangkan untuk sampah anorganik dibuang di tempat sampah umum.

D. Fire Fighting Sistem

a. Penanggulangan Pasif

- Tangga darurat

Tangga darurat diletakan pada bagian bangunan yang langsung menuju keluar bangunan. Jarak antar tangga darurat adalah maksimal 25 – 30 meter.

- Smoke detector dan sprinkler

Smoke detector berfungsi mendeteksi adanya asap ruangan dengan kepadatan tertentu. Sprinkler digunakan untuk memancarkan air secara otomatis sehingga dapat memadamkan api. Namun demikian skala api yang dapat dipadamkan hanya skala kecil saja. Sprinkler diletakan pada plafond / langit-langit ruangan.



Gambar 3. 2 - Smoke Detector dan Sprinkler

Sumber : <http://www.agnisolution.in>

b. Penanggulangan Aktif

- Hydrant

Peletakan hydrant box dibagi menjadi dua, yakni hydrant bangunan dan hydrant halaman. Pada bangunan peletakan hydrant berjarak 35m antar hydrant dengan selang sepanjang 30m. Sedangkan untuk hydrant halaman diletakan pada area terbuka site untuk mengantisipasi bahaya kebakaran.

- APAR (Alat Pemadam Api Ringan)

Merupakan tabung berwarna merah yang diletakan dalam bangunan dengan jarak tertentu. Apar berisi gas nitrogen yang dapat digunakan untuk memadamkan api. APAR biasanya diletakan pada ruangan yang rawan akan bahaya kebakaran.



Gambar 3. 3 - Hydrant box

Sumber : <https://3.bp.blogspot.com>

E. Telekomunikasi

Sistem komunikasi disediakan oleh jaringan Telkom yang kemudian salurkan menuju modem dan jaringan operasional lainnya sesuai dengan kebutuhan.

F. Elektrikal

Sumber utama aliran listrik berasal dari PLN yang kemudian disalurkan ke setiap ruangan.

G. Transportasi Vertikal

- Tangga

Tangga digunakan untuk akses bagi pengelola dan masyarakat umum yang masih mampu secara fisik.

- Ramp

Ramp digunakan sebagai fasilitas transportasi vertikal untuk kaum disabilitas ataupun untuk anak-anak.

- Elevator

Penggunaan elevator memiliki fungsi utama untuk penyanggah disabilitas yang tidak mampu menggunakan ramp.



Gambar 3. 4 – Elevator

Sumber : <https://www.inclinator.com>

H. Keamanan

Sistem keamanan pasif yang diaplikasikan pada bangunan adalah penggunaan teknologi CCTV yang dijaga 24 jam oleh staff keamanan. Sedangkan sistem keamanan aktif yang digunakan adalah menggunakan satpam.



Gambar 3. 5 - Kamera CCTV
Sumber : <http://www.southeastradio.ie>

3.2.3. Studi Sistem Pencahayaan dan Penghawaan

Pemilihan sistem pencahayaan dan penghawaan yang di pilih memperhatikan kebutuhan dan kegiatan yang berlangsung didalam bangunan.

3.2.3.1. Pencahayaan

Penggunaan pencahayaan yang digunakan meliputi penggunaan pencahayaan alami dan buatan.

A. Pencahayaan Alami

Pencahayaan alami yang digunakan bersumber dari terang sinar matahari yang masuk melalui bukaan-bukaan seperti jendela, ventilasi, ataupun bukaan lainnya. Penggunaan pencahayaan buatan bertujuan untuk menghemat pengeluaran energi listrik akibat pencahayaan buatan mengingat waktu operasional mulai pukul 08:00 – 17:00WIB.

B. Pencahayaan Buatan

Penerapan pencahayaan buatan digunakan untuk mendukung pencahayaan alami dalam keadaan tertentu. Penggunaan pencahayaan buatan meliputi:

- *General lighting* bersifat umum dan merata sehingga dapat digunakan secara umum.
- *Task lighting* digunakan pada aktivitas tertentu seperti belajar atau bekerja
- *Decorative lighting* diaplikasikan untuk menambah kesan estetis dan memunculkan suasana yang berbeda pada ruangan tertentu.

3.2.3.2. Penghawaan

Pemilihan alternatif penghawaan yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas yang berlangsung. Alternatif tersebut secara garis besar dibedakan menjadi 2 yaitu penghawaan alami dan penghawaan buatan.

A. Penghawaan Buatan

- *AC Central* merupakan sistem penghawaan buatan dimana pendingin buatan terletak pada satu pusat dan kemudian disebarkan secara merata keseluruh ruangan.
- *AC Split* merupakan unit satuan yang dipasang pada 1 ruangan tertentu, dengan kendali penuh terhadap suhu pendingin.
- *Standing AC* merupakan unit ac yang praktis sehingga mudah untuk dipindah-pindahkan sesuai dengan kebutuhan.
- *Exhaust fan*, berguna untuk menarik udara kotor keluar ruangan dan memasukan udara bersih kedalam ruangan secara bersamaan. Penggunaan exhaust fan biasa digunakan di ruang servis.

B. Penghawaan Alami

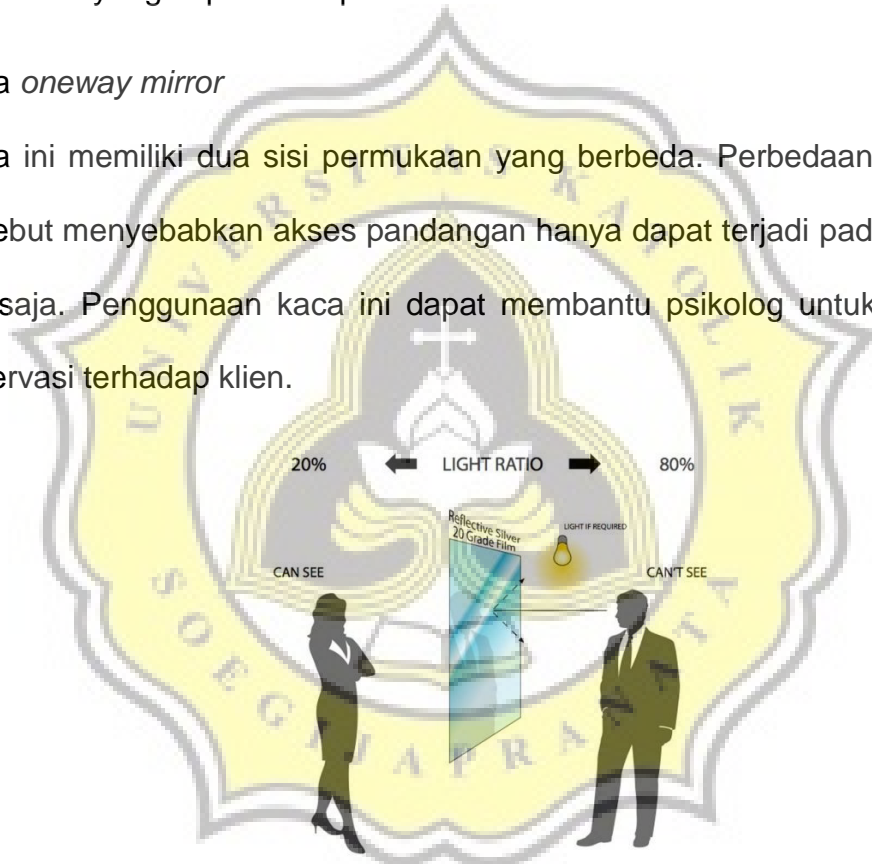
Penghawaan alami meliputi penggunaan lubang ventilasi dan jendela sehingga dapat terjadi *cross ventilation*.

3.2.4. Studi Pemanfaatan Teknologi

Bangunan psikologi *care center* ini termasuk dalam kategori *low-rise building* yang berperan dalam lingkup psikologis dan sosial seseorang. Berikut merupakan jenis teknologi yang dapat diterapkan :

a. Kaca *oneway mirror*

Kaca ini memiliki dua sisi permukaan yang berbeda. Perbedaan permukaan tersebut menyebabkan akses pandangan hanya dapat terjadi pada salah satu sisi saja. Penggunaan kaca ini dapat membantu psikolog untuk melakukan observasi terhadap klien.



Gambar 3. 6 - Sistem visual oneway mirror
Sumber : <http://hongjiaglass.com>

b. Kamera CCTV

Penggunaan kamera CCTV ini meningkatkan sistem keamanan dalam bangunan. Fungsi utama pada CCTV ini digunakan untuk memantau keamanan pada anak-anak, selain tu dapat digunakan untuk memantau keamanan bangunan yang dapat dilakukan 24 jam.



Gambar 3. 7 - penggunaan teknologi CCTV

Sumber : <http://www.advanced-esi.net>

3.3. Analisa Pendekatan Konteks Lingkungan

3.3.1. Analisa Pemilihan Lokasi

Berdasarkan peraturan daerah tentang Rencana tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bandung 2011 – 2031, proyek Psikologi *Care Center* termasuk dalam kategori bangunan perdagangan dan jasa dalam bidang kesehatan yang meliputi dokter dan psikolog. Dalam Peraturan Daerah Kota Bandung nomor 10 tahun 2009 tentang Sistem Kesehatan Kota Bandung menjelaskan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomi. Sasaran pelaku dalam proyek ini diarahkan pada seluruh masyarakat baik anak-anak, remaja, maupun dewasa yang tinggal di Kota Bandung.

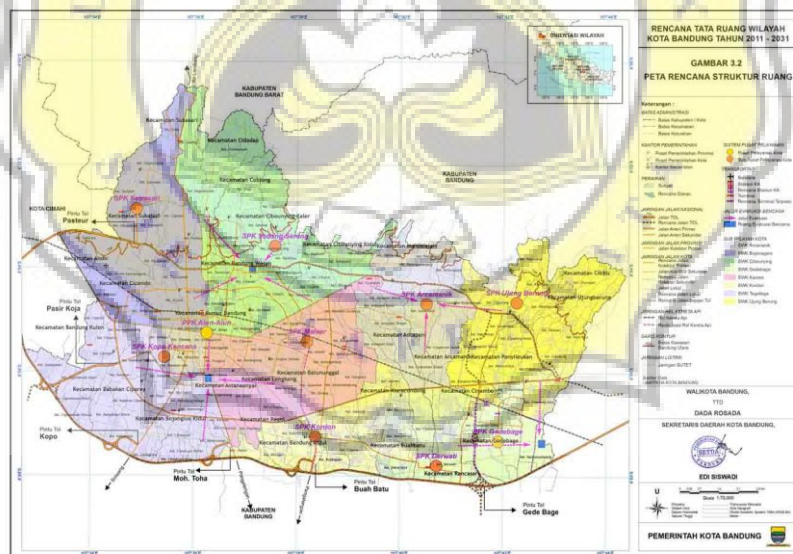
Tabel 3. 17 - Pengembangan Pelayanan Kesehatan di Kota Bandung

Sumber : Peraturan Kota Bandung

Pengembangan Pelayanan Kesehatan di Kota Bandung		
Sumber Peraturan	Indikasi Program	Penjelasan
Peraturan Daerah Kota Bandung nomor 10 tahun 2009	Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomi. • Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk

		menyelenggarakan upaya kesehatan yang ada di daerah
Rencana tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bandung 2011 – 2031	Rencana struktur dan pola ruang	Jasa Profesi meliputi: psikolog , dokter, pengacara, psikolog Peningkatan fasilitas pendidikan, kesehatan peribadatan, sosial, dan olahraga rekreasi pada SWK Kota Bandung

Menurut peraturan daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 / 2016 menyebutkan bahwa pusat kota dan bagian strategis di Kota Bandung terletak di Bandung Utara dan sekitar pusat pemerintahan Gedung Sate. Dengan demikian dapat ditentukan bahwa pengembangan proyek Psikologi *Care Center* akan diletakan di SWK Cibeunying tepatnya di kecamatan Cidadap dan Kecamatan Coblong.



Gambar 3. 8 - Peta Pembagian SWK Kota Bandung
Sumber : <http://distaru.bandung.go.id>

Pemilihan lokasi untuk perancangan Psikologi *Care Center* mengacu pada kriteria sebagai berikut :

a. Berdekatan degan pusat kota

Pusat kota sebagai pusat aktifitas masyarakat kota menyediakan berbagai fasilitas pendidikan, kesehatan, perdagangan dan jasa, perkantoran. Oleh sebab Psikologi *Care Center* sebagai pelayanan kesehatan dan jasa harus dapat diakses oleh masyarakat Kota Bandung khususnya dan masyarakat Jawa Barat. Pusat kota Bandung berada pada Sub Wilayah Kota (SWK) Cibeunying salah satunya.

b. Mudah diakses oleh masyarakat

Lokasi perencanaan harus mudah diakses oleh berbagai macam kendaraan umum dan pribadi.

c. Tidak berada di daerah rawan bencana alam

Lokasi perencanaan tidak berada pada daerah rawan bencana alam terutama banjir. Keadaan tersebut dapat mempengaruhi minat pengunjung untuk berkonsultasi dan dapat menimbulkan perasaan takut ketika sewaktu terjadi bencana alam. Selain itu, kerusakan akibat bencana alam akan mengakibatkan kerugian yang tidak dapat diperkirakan.

d. Dekat dengan permukiman penduduk

Pada perencanaan konsep pelayanan Psikologi *Care Center* akan melayani edukasi bagi masyarakat sekitar tentang pentingnya kesehatan psikis, jiwa, dan mental. Oleh sebab itu lokasi site harus berada dekat dengan perumahan warga sehingga konsep edukasi yang direncanakan dapat diterapkan.

e. Memiliki suasana yang realtive tenang, tidak bising

Selain konsep edukasi, Psikologi *Care Center* memiliki fungsi utama yaitu sebagai pusat terapi psikis bai bagi anak-anak maupun orang dewasa. Dalam menjalankan fungsi terapi tersebut dibutuhkan lokasi yang relative tenang.

Tabel 3. 18 - Skoring Pemilihan Kecamatan
 Sumber : Analisis Pribadi, 2018

Kriteria	Bobot	Skor	Kecamatan	
			Kecamatan Cidadap	Kecamatan Cobleng
Dekat dengan pusat kota	20%	10	8,5	8
pencapaian	20%	10	9	8
Fisik dan lingkungan	20%	10	9	7
Dekat dengan permukiman penduduk	20%	10	9	8
Lingkungan tenang	20%	10	9	7
Total	100%		8,9	7,6

3.3.2. Analisa Pemilihan Tapak

3.3.2.1. Studi Luas Tapak

a. Regulasi

KDB : 50%

KLB : 1,2

KDH : 25%

GSB : $\frac{1}{2}$ Lebar Jalan

b. Luas Kebutuhan Lahan

= Luas Total Bangunan : KLB

= $7485,8 \text{ m}^2 : 1,2$

= $6238,1 \text{ m}^2$

c. Luas Lantai Dasar

= KDB 50% x Luas kebutuhan lahan

$$= 50\% \times 6238,1 \text{ m}^2$$

$$= 3119,05 \text{ m}^2$$

d. Luas Ruang Terbuka

$$= \text{Luas kebutuhan lahan} - \text{Luas lantai dasar}$$

$$= 6238,1 \text{ m}^2 - 3119,05 \text{ m}^2$$

$$= 3119,05 \text{ m}^2$$

e. Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH)

$$= 50\% \times \text{luas ruang terbuka}$$

$$= 50\% \times 3119,05 \text{ m}^2$$

$$= 1559,525 \text{ m}^2$$

f. Luas Kebutuhan Tapak

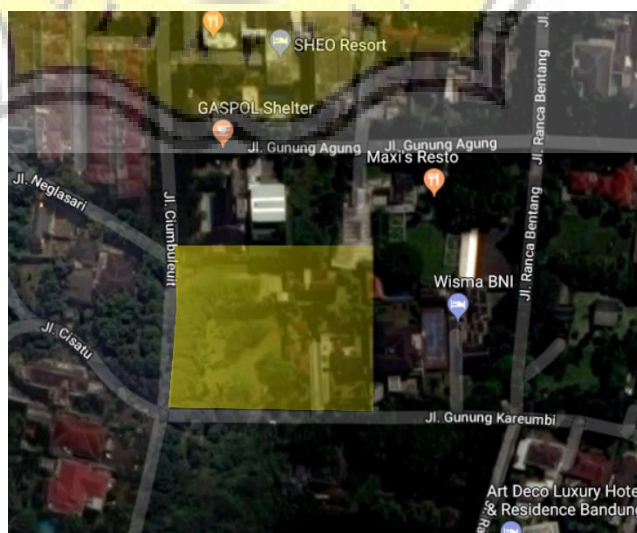
$$= \text{Luas lantai dasar} + \text{Area outdoor} + \text{Ruang terbuka} + \text{Area Parkir}$$

$$= 3119,05 \text{ m}^2 + 1503,9 \text{ m}^2 + 3119,05 \text{ m}^2 + 1640 \text{ m}^2$$

$$= 9832 \text{ m}^2 \sim 10.000 \text{ m}^2$$

3.3.2.2. Alternatif Tapak

- Alternatif 1 – Jl. Ciumbuleuit, Cidadap



Gambar 3. 9 - Alternatif Lokasi 1
Sumber : google.co.id/maps

Tabel 3. 19 - Analisis Kekuatan Lokasi Jl. Ciumbuleuit
 Sumber : Analisis Pribadi, 2018

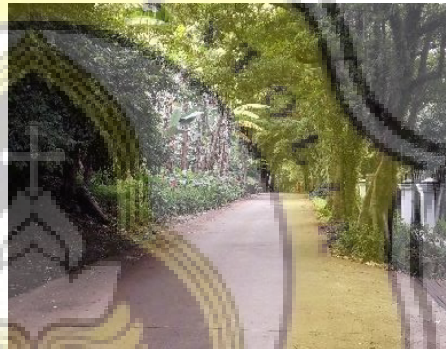
ASPEK KEKUATAN ALAM	
Iklim	Suhu rata-rata 23,8°C
Topografi	Terletak di area perbukitan sehingga tidak banjir
Vegetasi	Berpotensi ditanami oleh tanaman hias
Potensi sumber air	Bersumber dari PDAM
Arah angin	
Keadaan lingkungan	Tapak berupa lahan kosong dan rumah.
ASPEK KEKUATAN BUATAN	
Peraturan Pemerintah	Peraturan Reencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bandung tahun 2011-2031 dan Perda Kota Bandung No 10 Tahun 2015 tentang RDTR dan PZ Kota Bandung Tahun 2015-2035
Regulasi	KDB : 60% KLB : 1,8 KDH : 25% GSB : $\frac{1}{2}$ Lebar Jalan
Fungsi	Perumahan, perdagangan, jasa, dan pendidikan
ASPEK AMENITAS ALAMI	
View	View to site : view yang terlihat dari Jl. Ciumbuleuit berupa apartemen, perumahan, ruko, mini market, dan cafe.
	View from site : View yang terlihat dari tapak berupa perumahan warga
Topografi	Terdapat perbedaan tinggi tanah dan jalan, namun pada dalam site cenderung datar.
Air	Curah hujan rata-rata adalah 295,8mm dengan jumlah 300 hari/tahun. Tingkat kelembaban udara rata-rata adalah 60% dengan tekanan udara 923,5mb.
ASPEK AMENITAS BUATAN	
Jaringan kota	<ul style="list-style-type: none"> • Dekat dengan gerbang tol Pasteur (15km). • Terdapat jaringan listrik, telepon, drainase, air bersih, dan sampah.
Citra arsitektural	Bangunan disekitar tapak didominasi oleh rumah tinggal dan perdangan retail dengan desain bangunan minimalis dan modern.

- Lokasi : Jl. Ciumbuleuit dan Jl. Gunung Kareumbi (hook), Kelurahan Hegarmanah, Kecamatan Cidapdap, Kota Bandung.
- Posisi berada pada jalan kolektor sekunder dengan lebar jalan ± 7 meter
- Berada pada sekitar permukiman penduduk dan dekat dengan kampus Universitas Katolik Parahyangan.
- Tersedia sarana utilitas
- Dilalui oleh kendaraan umum (angkutan umum)
- Fasilitas umum didominasi oleh kos-kosan dan penginapan (hotel)

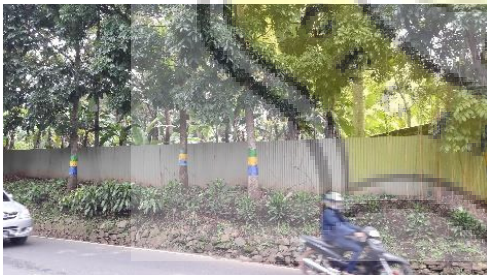
Kondisi Eksisting dan Sekitar :



Gambar 3. 10 - Jl. Ciumbuleuit
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018



Gambar 3. 12 - Jl. Gunung Kareumbi
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018

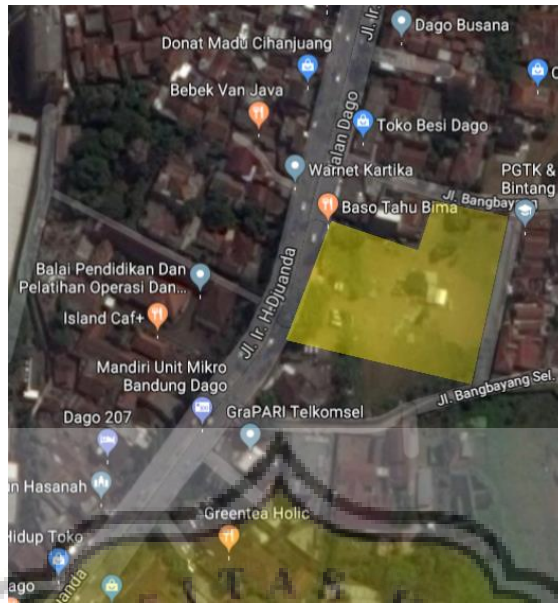


Gambar 3. 13 - Kondisi Eksisting Tapak
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018



Gambar 3. 14 - Kondisi Eksisting Tapak (1)
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018

- Alternatif 2 – Jl. Ir. H.Djuanda, Coblong



Gambar 3. 11 - Alternatif Lokasi 2
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018

Tabel 3. 20 - Analisis Kekuatan Jl. Ir. H. Djuanda
Sumber : Analisis Pribadi, 2018

ASPEK KEKUATAN ALAM	
Iklim	Suhu rata-rata 23,8°C
Topografi	Topografi memiliki kontur namun cenderung datar, namun demikian rawan banjir.
Vegetasi	Memiliki vegetasi eksisting yang berada di trotoar tapak
Potensi sumber air	Bersumber dari PDAM
Arah angin	Arah tenggara ke barat laut
Keadaan lingkungan	Tapak berupa lahan kosong dan rumah.
ASPEK KEKUATAN BUATAN	
Peraturan Pemerintah	Peraturan Reencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bandung tahun 2011-2031 dan Perda Kota Bandung No 10 Tahun 2015 tentang RDTR dan PZ Kota Bandung Tahun 2015-2035
Regulasi	KDB : 60% KLB : 1,8 KDH : 25% GSB : 1/2 Lebar Jalan
Fungsi	Perumahan, perdagangan, jasa, perkantoran, pelayanan umum, dan pendidikan
ASPEK AMENITAS ALAMI	

View	View to site : view yang terlihat dari Jl. Ir. H. Djuanda adalah perkantoran, rumah warga, serta ruko.
	View from site :view yang terlihat dari tapak berupa perumahan dan perkantoran
Topografi	Lokasi relatif datar namun berkontur.
Air	Curah hujan rata-rata adalah 295,8mm dengan jumlah 300 hari/tahun. Tingkat kelembaban udara rata-rata adalah 80% dengan tekanan udara 923,5mb.
ASPEK AMENITAS BUATAN	
Jaringan kota	<ul style="list-style-type: none"> • Berada di kategori jalan kolektor sekunder. • Terdapat jaringan listrik, telepon, drainase, air bersih, dan sampah.
Citra arsitektural	Bangunan disekitar tapak didominasi oleh perkantoran, universitas, permukiman dengan aliran kolonial, jawa dan modern.

- Lokasi : Jl. Ir. H. Djuanda, Kelurahan Sekeloa, Kecamatan Coblong, Kota Bandung.
- Termasuk dalam kategori jalan arteri dengan lebar jalan ± 20 meter dengan dua ruas jalan masing-masing ± 10 meter
- Dapat dilalui oleh kendaraan umum
- Dekat dengan rumah sakit boromeus
- Intensitas kendaraan lebih padat sehingga lebih bising
- Sering terjadi kemacetan karena termasuk jalan menuju ke Lembang

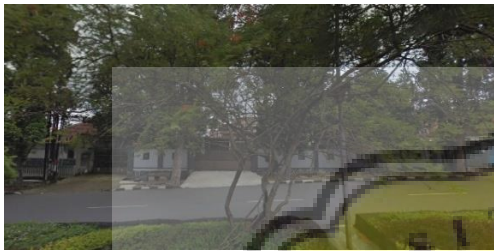
Kondisi Eksisting dan sekitar :



Gambar 3. 16 - Eksisting Tapak Jl. Ir. H. Djuanda
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018



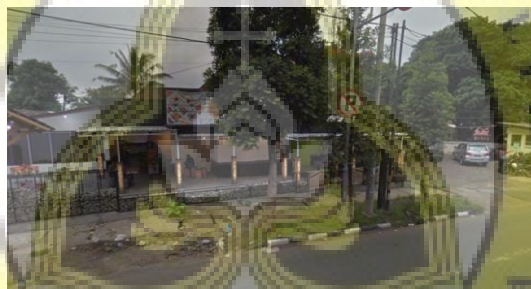
Gambar 3. 17 - Suasana Jl. Ir. H. Djuanda
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018



Gambar 3. 18 - Batas Barat Tapak
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018



Gambar 3. 19 - Batas Utara Tapak
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018



Gambar 3. 12 - Batas Selatan Tapak
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018

3.3.3. Skoring Tapak

Tabel 3. 21 - Skoring Pemilihan Tapak
Sumber : Analisis Pribadi, 2018

Kriteria	Bobot	Alternatif 1	Alternatif 2
Lingkungan tenang	20	10	7
Iklm di Sekitar lingkungan	20	9	8
Utilitas	20	8	8
Aksesibilitas	20	8	8
Topografi	20	8	9
Total :		8,6	8